

PT Sarimelati Kencana Tbk.

Laporan keuangan tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)

*Financial statements as of March 31, 2018 and
for the three-months period then ended (Unaudited)*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARIMELATI KENCANA TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2018
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SARIMELATI KENCANA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2018
AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED (UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5-6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	7-89	<i>Notes to the Financial Statements</i>



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2018 DAN 2017
PT SARIMELATI KENCANA Tbk.

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND THE THREE-MONTHS PERIODS ENDED MARCH 31, 2018
AND 2017
PT SARIMELATI KENCANA Tbk.

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama Stephen James McCarthy
Alamat kantor Graha Mustika Ratu Lt.8, Jl.Jend. Gatot Subroto Kav.74-75
Jakarta Selatan 12870
Alamat rumah Sommerset Grand Citra Condominium Unit 1528
Jl. Prof.Dr.Satrio Kav.1, Kuningan, Jakarta Selatan
Nomor telepon 021-8306789
Jabatan Direktur Utama / President Director

Name
Office address
Domicile address
Telephone number
Position

Nama Frederick Estrada Cadlaon
Alamat kantor Graha Mustika Ratu Lt.8, Jl.Jend. Gatot Subroto Kav.74-75
Jakarta Selatan 12870
Alamat rumah Hotel Grandhika #1016 Jl. Iskandarsyah Raya No.65
RT.05 RW02, Melawai Kebayoran Baru
Nomor telepon 021-8306789
Jabatan Direktur / Director

Name
Office address
Domicile address
Telephone number
Position

Menyatakan:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk.;
2. Laporan Keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk. telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk. telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk. tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material yang benar.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Sarimelati Kencana Tbk.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements of PT Sarimelati Kencana Tbk.;*
2. *The Financial Statements of PT Sarimelati Kencana Tbk. have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. *All information in the Financial Statements of PT Sarimelati Kencana Tbk. has been fully disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The Financial Statements of PT Sarimelati Kencana Tbk. do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit correct information or material facts.*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Sarimelati Kencana Tbk.*

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this Statement.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.

Jakarta, 24 Mei 2018

Stephen James McCarthy
Direktur Utama / President Director

Frederick Estrada Cadlaon
Direktur / Director

PT. SARIMELATI KENCANA TBK
PIZZA HUT INDONESIA SUPPORT CENTER

Graha Mustika Ratu, Lt. 8 Jl. Jend Gatot Subroto Kav 74-75 Jakarta 12870 Indonesia
T. (62-21) 830 6789 | F. (62-21) 830 6790 | www.sarimelatikencana.co.id

A member of Sriboga Group

PT Sarimelati Kencana Tbk.

Laporan keuangan tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)

*Financial statements as of March 31, 2018 and
for the three-months period then ended (Unaudited)*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARIMELATI KENCANA TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2018
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SARIMELATI KENCANA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2018
AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED (UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5-6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	7-89	<i>Notes to the Financial Statements</i>

PT SARIMELATI KENCANA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	59.910.776.131	2b,2l,2o,4,29	75.462.135.621	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	12.953.559.780	2o,5	14.503.260.354	Trade receivables
Piutang lain-lain		2o,2c,6		Other receivables
Pihak berelasi	3.790.508.613		2.867.462.362	Related parties
Pihak ketiga	768.709.616		988.007.100	Third parties
Persediaan	243.091.781.506	2d,7	268.742.350.356	Inventories
Pajak dibayar di muka	205.201.009	2n,16	141.174.075	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka				Prepaid expenses
- jangka pendek	147.887.052.788	2e,8	137.816.582.420	- current portion
Uang muka pemasok	18.015.518.014	9	14.147.933.088	Advances to suppliers
Taksiran tagihan pajak	1.441.657.937	2n,16c	-	Estimated claims for tax refund
Aset lancar lain-lain	577.715.636	2o	613.550.174	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	488.642.481.030		515.282.455.550	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	35.405.532.893	2n,16	33.621.440.056	Deferred tax asset - net
Aset tetap - neto	696.841.788.754	2f,10,13,18	670.979.920.094	Property and equipment - net
Peralatan yang belum digunakan dalam operasi	12.991.585.785	10	9.806.428.802	Equipment not yet use in operation
Uang muka pembelian aset tetap	14.126.700.694	10	14.459.990.838	Advances for purchase of property and equipment
Beban waralaba yang ditangguhkan-neto	73.838.527.139	2i,11	74.427.032.293	Deferred franchise fee-net
Beban dibayar di muka - jangka panjang	173.382.977.454	2e,8	154.970.563.623	Prepaid expenses - long-term
Setoran jaminan	21.153.916.976	2o,12	20.457.247.780	Security deposits
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	1.027.741.029.695		978.722.623.486	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	1.516.383.510.725		1.494.005.079.036	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT SARIMELATI KENCANA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	140.758.218.181	2o,10,13	146.967.236.261	Short-term bank loans
Utang usaha		21,2o,14,29		Trade payables
Pihak berelasi	5.042.224.639	2c,6	5.556.722.000	Related parties
Pihak ketiga	120.967.164.601		131.687.432.586	Third parties
Utang lain-lain		2o,15		Other payables
Pihak berelasi	137.832.412	2c,6	116.278.670	Related parties
Pihak ketiga	59.535.676.571		35.770.181.669	Third parties
Beban masih harus dibayar	128.099.420.420	2o,17	148.725.387.453	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	3.688.022.826	2c,6	23.688.022.826	Due to related party
Utang pajak	47.987.301.620	2n,16b	55.981.249.724	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang				Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun:				long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	51.254.762.942	2o,10,18	54.378.902.124	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	6.372.183.689	2o,10,19	6.233.784.996	Finance lease payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	563.842.807.901		609.105.198.309	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang -				Long-term liabilities - net of
setelah dikurangi bagian				current maturities:
jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	242.390.518.142	2o,10,18	219.096.082.013	Finance lease payable
Utang sewa pembiayaan	5.704.564.914	2o,10,19	7.357.489.177	Employee benefits liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	308.105.631.466	2m,26	288.750.151.584	
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	556.200.714.522		515.203.722.774	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	1.120.043.522.424		1.124.308.921.083	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - par value of
Rp100 per saham				Rp100 per share
Modal dasar - 9.000.000.000 saham				Authorized - 9,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Subscribed and fully paid -
penuh - 2.417.500.000 saham	241.750.000.000	20	241.750.000.000	2,417,500,000 shares
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan untuk cadangan umum	1.150.000.000		1.150.000.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	206.542.515.363		173.846.527.703	Unappropriated
Rugi pengukuran kembali atas				Remeasurement loss of
liabilitas imbalan kerja karyawan -				employee benefits liabilities -
setelah pajak tangguhan	(53.102.527.061)	2,26	(47.050.369.750)	net of deferred tax
TOTAL EKUITAS	396.339.988.302		369.696.157.953	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.516.383.510.725		1.494.005.079.036	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT SARIMELATI KENCANA TBK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three-Months Period Ended
March 31, 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Months Period Ended March 31,				
	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENJUALAN NETO	802.798.892.808	2k,21	678.119.609.834	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	258.918.041.352	2k,6,22	223.338.424.461	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	543.880.851.456		454.781.185.373	GROSS PROFIT
PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI				OPERATING INCOME (EXPENSES)
Beban penjualan	(459.292.000.113)	2k,23a	(401.417.243.198)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(41.064.515.646)	2k,23b	(33.274.787.746)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	12.255.723.253	2k,6,24a	14.301.169.047	Other operating income
Beban operasi lainnya	(584.705.623)	2k,10,24b	(1.853.946.872)	Other operating expenses
LABA USAHA	55.195.353.327		32.536.376.604	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	175.792.694	2k	220.221.404	Interest income
Pajak final atas pendapatan bunga	(35.158.539)	2n	(44.044.281)	Final tax on interest income
Beban bunga dan keuangan	(11.310.636.065)	2k	(6.300.397.198)	Interest and finance expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	44.025.351.417		26.412.156.529	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
Beban pajak, neto	(11.329.363.757)	2n,16e	(8.170.618.621)	Tax expense, net
LABA PERIODE BERJALAN	32.695.987.660		18.241.537.908	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	(8.069.543.080)	2m,26	(8.069.543.080)	Remeasurement loss of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	2.017.385.770	2n,16	2.017.385.770	Related income tax
Rugi komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	(6.052.157.310)		(6.052.157.310)	Other comprehensive loss for the period, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	26.643.830.350		12.189.380.598	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PER SAHAM DASAR	13	2q,20	317	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT SARIMELATI KENCANA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
 Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the Three-Months Period Ended
 March 31, 2018 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Subscribed and Fully Paid Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan - setelah pajak tangguhan/ Remeasurement loss of employee benefits liabilities - net of deferred tax	Total Ekuitas/ Equity	
			Ditentukan Untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo tanggal 31 Desember 2016		5.750.000.000	1.150.000.000	354.522.554.412	(22.841.740.509)	338.580.813.903	Balance as of December 31, 2016
Pembagian dividen	20	-	-	(7.000.000.000)	-	(7.000.000.000)	Dividend distribution
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan - setelah pajak tangguhan	2m,26	-	-	-	(6.052.157.310)	(6.052.157.310)	Remeasurement loss of employee benefits liabilities - net of deferred tax
Laba periode berjalan		-	-	18.241.537.908	-	18.241.537.908	Income for the period
Saldo tanggal 31 Maret 2017		5.750.000.000	1.1150.000.000	365.764.092.320	(28.893.897.819)	343.770.194.501	Balance as of March 31, 2017
Saldo tanggal 31 Desember 2017		241.750.000.000	1.150.000.000	173.846.527.703	(47.050.369.750)	369.696.157.953	Balance as of December 31, 2017
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan - setelah pajak tangguhan	2m,26	-	-	-	(6.052.157.310)	(6.052.157.310)	Remeasurement loss of employee benefits liabilities - net of deferred tax
Laba periode berjalan		-	-	32.695.987.660	-	32.695.987.660	Income for the period
Saldo tanggal 31 Maret 2018		241.750.000.000	1.1150.000.000	206.542.515.363	(53.102.527.061)	396.339.988.303	Balance as of March 31, 2018

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT SARIMELATI KENCANA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Tiga bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Three-Months Period Ended
March 31, 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Months Period Ended March 31			
	2018	Catatan/ Notes	2017
ARUS KAS DARI			
AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan	804.348.593.382		681.501.712.696
Pembayaran kepada pemasok	(244.195.490.036)		(289.117.020.835)
Pembayaran untuk beban operasi	(491.815.729.591)		(384.502.295.091)
Pembayaran pajak	(17.211.248.748)		(11.867.714.925)
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	8.983.441.675		14.139.561.153
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	60.109.566.682		10.154.242.998
ARUS KAS DARI			
AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil dari penjualan aset tetap	2.255.737.435	10	164.323.660
Pembayaran beban waralaba yang ditangguhkan	(2.579.124.680)	11	(2.155.491.250)
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(12.857.807.042)		(8.064.698.171)
Pembayaran peralatan yang belum digunakan dalam operasi	(3.185.156.984)		(2.303.779.486)
Penambahan aset tetap	(40.761.606.548)	10,31	(26.814.729.105)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(57.127.957.819)		(39.174.374.352)
ARUS KAS DARI			
AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan utang bank jangka panjang	29.630.080.428		53.261.189.994
Pembayaran dividen	-	20	(7.000.000.000)
Pembayaran sewa pembiayaan	(1.514.525.569)	19	(1.363.817.910)
Pembayaran utang bank jangka pendek	(19.584.003.403)		(18.978.439.105)
Pembayaran utang bank jangka panjang	(9.459.783.481)	18	(73.568.851.712)
Pembayaran bunga	(10.979.721.647)		(6.532.708.798)
Penurunan utang pihak berelasi	(20.000.000.000)	6	-
Kas Neto Digunakan dari Aktivitas Pendanaan	(31.907.953.672)		(54.182.627.531)
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES			
Cash receipts from customers			
Cash payments to suppliers			
Cash payments for operating expenses			
Tax payments			
Receipts from other operational activities			
Net Cash Provided by Operating Activities			
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES			
Proceeds from disposal of property and equipment			
Payments of deferred franchise fee			
Payments of advances for purchase of property and equipment			
Payments of equipment not yet use in operation			
Additions to property and equipment			
Net Cash Used in Investing Activities			
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES			
Proceeds from long-term bank loans			
Payments of dividends			
Payments of finance lease			
Payments of short-term bank loans			
Payments of long-term bank loans			
Payments for interest			
Decrease of due to a related party			
Net Cash Used in Financing Activities			

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT SARIMELATI KENCANA TBK
LAPORAN ARUS KAS
 (lanjutan)
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
 (continued)
 For the Three-Months Period Ended
 March 31, 2018 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Months Period Ended March 31			
	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(28.926.344.809)		(83.202.758.885)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	21.481.242.384		46.663.154.102	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	(7.445.102.425)		(36.539.604.783)	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas dan bank	59.910.776.131	4	31.969.003.057	Cash on hand and in banks
Pinjaman rekening koran	(67.355.878.556)	13	(68.508.607.840)	Overdraft
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	(7.445.102.425)		(36.539.604.783)	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sarimelati Kencana Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 132 tanggal 16 Desember 1987 dari Notaris Lieke Lianadevi Tukgali, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C2-4573.HT.01.01.TH.88 tanggal 25 Mei 1988 serta diumumkan dalam Berita Negara No.1388 Tambahan No. 102 tanggal 20 Desember 1988.

Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana dimuat dalam Akta No. 3 dari Sri Agustini, S.H., tanggal 4 Juni 2008 yang telah mendapatkan persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan tanggal 4 Juli 2008 No. AHU-38307.AH.01.02 Tahun 2008. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 21 dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. tanggal 12 September 2017 yang telah mendapatkan persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0018930.AH.01.02. Tahun 2017 tanggal 14 September 2017.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 21 tanggal 12 September 2017 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. para pemegang saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui:

- a. Pembagian dividen dari sebagian saldo laba Perusahaan tahun buku 2016 sebesar Rp295.000.000.000 yang dibagikan secara proporsional kepada masing-masing pemegang saham;
- b. Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp20.000.000.000 menjadi Rp900.000.000.000;
- c. Pemecahan nilai nominal per saham dari Rp1.000.000 menjadi Rp100;

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Months Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Sarimelati Kencana Tbk. (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 132 dated December 16, 1987 of Lieke Lianadevi Tukgali, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.C2-4573.HT.01.01.TH.88 dated May 25, 1988 and was published in State Gazette Republic of Indonesia No. 1388 Supplement No. 102 dated December 20, 1988.

The Articles of Association has conformed with Law No. 40 Year 2007 of Limited Liability Company as stated in Notarial Deed No. 3 of Sri Agustini, S.H. dated June 4, 2008 that has been approved by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia on No. AHU-38307.AH.01.02 Year 2008 dated July 4, 2008. The Articles of Association has been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 21 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. dated September 12, 2017 that has been approved by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia on No. AHU-0018930.AH.01.02. Year 2017 dated September 14, 2017.

Based on the Notarial Deed of the Company's General Meeting of Shareholders No. 21 dated September 12, 2017 of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. the shareholders of the Company decided and agreed:

- a. The distribution of dividends from retained earnings of 2016 amounting to Rp295,000,000,000 which is distributed proportionally to each shareholders;
- b. The increase of authorized capital of the Company from Rp20,000,000,000 to Rp900,000,000,000;
- c. Stock split from the original nominal value of Rp1,000,000 to Rp100 per shares;

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Months Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

d. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari sebesar Rp5.750.000.000 menjadi Rp241.750.000.000 dengan perincian sebagai berikut:

- PT Sriboga Raturaya, sebesar Rp214.736.325.000;
- Mountain High Investments Limited, sebesar Rp21.263.675.000;

atau dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp236.000.000.000.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah mendapatkan persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0005908.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 14 Maret 2018.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham atas Perubahan Anggaran Dasar No. 1 tanggal 2 Maret 2018 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., para pemegang saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui:

- Penambahan bidang usaha Perusahaan dengan usaha catering, pergudangan, distribusi, industri makanan dan pengolahan bahan makanan (termasuk roti dan kue),
- Perubahan ketentuan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah mendapatkan persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0005287.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 7 Maret 2018.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan atas Perubahan Anggaran Dasar No. 11 tanggal 9 Maret 2018 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., para pemegang saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui untuk:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

d. The increase in subscribed and fully paid capital of the Company from Rp5,750,000,000 to Rp241,750,000,000 broken down as follows:

- PT Sriboga Raturaya amounting to Rp214,736,325,000;
- Mountain High Investments Limited amounting to Rp21,263,675,000;

or with the total amount of Rp236,000,000,000.

The changes of the Articles of Association have been approved by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia on No. AHU-0005908.AH.01.02.Year 2018 dated March 14, 2018.

Based on the Resolutions of the Shareholders on the Amendment to the Articles of Association No. 1 dated March 2, 2018, with Notary of Aulia Taufani, S.H., the shareholders of the Company decided and agreed:

- Additional scope of the Company's activities such as catering, warehousing, distribution, food industries and food material processing (including bread and cakes),
- Changes in the Article 3 of the Company's Articles of Association.

Changes in the Articles of Association have been approved by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia on No. AHU-0005287.AH.01.02.Year 2018 dated March 7, 2018.

Based on the Resolutions of the Company's Shareholders on the Changes of the Articles of Association, No. 11 dated March 9, 2018 of Notary Aulia Taufani, S.H., the shareholders of the Company decided and agreed to:

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Months Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

- (i) Menyetujui Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*/"IPO") Perusahaan melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar 604.375.000 Saham Baru, untuk ditawarkan dengan harga penawaran yang telah ditetapkan oleh Direksi Perusahaan setelah mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris Perusahaan melalui Penawaran Umum Perdana Perusahaan, yang di dalamnya sudah termasuk program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation*/"ESA"), untuk dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Para pemegang saham dengan ini mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas Saham Baru yang dikeluarkan tersebut. Penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana akan ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris Perusahaan.
- (ii) Menyetujui pelaksanaan program ESA dan *Program Management and Employee Stock Option Plan* ("MESOP") yang akan dilakukan bersamaan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana.
- (iii) Menyetujui mengalokasikan saham sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) saham dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham, dalam rangka program MESOP dengan memperhatikan peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat di mana saham-saham Perusahaan akan dicatatkan dan perundang-undangan yang berlaku.
- (iv) Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk mengeluarkan saham-saham baru dalam simpanan Perusahaan kepada manajemen dan karyawan yang berhak, termasuk untuk menyatakan dalam akta notaris mengenai peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan sebagai hasil pelaksanaan program MESOP Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

- (i) Approve the Company's Initial Public Offering/"IPO") by the Issuance of new shares from the Company's portfolio in the maximum amount of 604,375,000 New Share, to be offered at the offering price determined by the Company's Board of Directors after obtaining written approval from the Company's Board of Commissioners through its Initial Public Offering, which includes the Employee Stock Allocation ("ESA") program, to be listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX"). The shareholders' hereby waive their rights to subscribe the issued New Shares.. The use of proceeds from the Initial Public Offering will be determined by the Board of Directors after obtaining written approval from the Board of Commissioners of the Company.
- (ii) Approve the implementation of the ESA program and the Management and Employee Stock Option Plan Program ("MESOP") to be granted simultaneously in connection with the Initial Public Offering.
- (iii) Approve up to 10% (ten percent) shares allocation of the Company's total issued and fully paid share capital after the implementation of Initial Public Offering, within the framework of the MESOP program with due observance of the prevailing Stock Exchange rules in place where the Company's shares will be listed and prevailing laws and regulations.
- (iv) Provide authorization and authorities to the Company's Board of Commissioners to issue the new shares in the Company's portfolio to eligible management and employees, including to declare under notarial deeds concerning the increase of issued and paid up capital of the Company as result of the implementation of the Company's MESOP program.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Months Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

- (v) Menyetujui perubahan status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan mengubah nama Perusahaan, dari sebelumnya bernama Perseroan Terbatas PT Sarimelati Kencana, menjadi Perseroan Terbatas PT Sarimelati Kencana Tbk., dan dengan demikian mengubah ketentuan Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan.
- (vi) Mendelegasikan dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan, untuk melaksanakan Keputusan Pemegang Saham tersebut, termasuk untuk menetapkan jumlah saham yang akan ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana dalam jumlah yang tidak melebihi jumlah yang telah diputuskan oleh Para Pemegang Saham, dan menyatakan realisasi atau pelaksanaan pengeluaran atau penerbitan saham dalam rangka penawaran umum Perusahaan, termasuk menyatakan realisasi jumlah saham yang dikeluarkan sehubungan dengan program ESA, dan mencatatkan saham-saham tersebut pada BEI.
- (vii) Menyetujui dan memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Perusahaan.
- (viii) Menyetujui perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka menjadi Perusahaan Terbuka, antara lain, untuk disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

- (v) *Approve the changes of the Company's status from a Limited Company to a Public Company and changed the name of the Company, from previously known as PT Sarimelati Kencana to PT Sarimelati Kencana Tbk., and thereby amended Article 1 of the Company's Articles of Association.*
- (vi) *Delegate and authorize the Board of Commissioners of the Company to implement the Shareholder Resolution, including to determine the number of shares to be offered in the Initial Public Offering in amount that not exceed the amount decided by the Shareholders, and stating the realization or implementation of the allotment or issuance shares in the framework of the Company's public offering, including the realization of the number of shares issued in connection with the ESA program, and listing the shares on the IDX.*
- (vii) *Approve and authorize the Company's Directors to implement all necessary actions in relation to the Company's Initial Public Offering.*
- (viii) *Approve the amendment of all provisions of the Company's Articles of Association for the purpose of becoming a Listed Company, among others, in compliance with the capital market laws and regulations.*

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Months Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

- (ix) Menyetujui memberhentikan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan serta melepaskan masing-masing dari mereka dari tanggung jawabnya selama periode kepengurusannya (*acquit et de charge*) dalam Perusahaan di mana pemberhentian ini beserta pelepasan tanggung jawabnya akan berlaku efektif pada saat pengangkatan anggota Direksi baru dan Dewan Komisaris baru, serta menyetujui untuk mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris sebagai berikut, di mana pengangkatan tersebut berlaku efektif sejak tanggal diterbitkannya surat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- (x) Menginstruksikan Dewan Komisaris atau Direksi Perusahaan (sebagaimana relevan sesuai kewenangannya masing-masing) untuk membentuk Unit Audit Internal, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, sekretaris perusahaan dan komite-komite lainnya sebagaimana dipersyaratkan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya di bidang pasar modal dan mengangkat anggota-anggota komite tersebut.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah mendapatkan persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0005908.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 14 Maret 2018.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bisnis restoran. Perusahaan memulai usaha komersilnya di tahun 1987. Perusahaan mengoperasikan "Pizza Hut" di bawah perjanjian lisensi dengan Yum! Asia Franchise Pte. Ltd.

Perusahaan berkedudukan di Gedung Graha Mustika Ratu, Lantai 8, Jakarta. Sampai dengan tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan mengoperasikan masing-masing 406 dan 393 outlet "Pizza Hut" di Jakarta dan kota lain di Indonesia (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

- (ix) Approve the termination of all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company and release each of them from their responsibilities during the period of acquittal (*acquit et de charge*) in the Company where this discharge of its responsibilities and will be effective upon the appointment of the new members of the Board of Directors and Board of Commissioners, and agree to appoint the following members of the Board of Directors and Board of Commissioners, where the appointment is effective from the date of the issuance of the letter of receipt of notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.
- (x) Instruct the Board of Commissioners of the Company or the Directors of the Company (as relevant to their respective authorities) to establish the Internal Audit Unit, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, corporate secretary and other committees as required by the applicable laws and regulations, especially in capital market and appoint members of the committee.

The changes of the Articles of Association have been approved by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia on No. AHU-0005908.AH.01.02.Year 2018 dated March 14, 2018.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is to operate a restaurant business. The Company started commercial operations in 1987. The Company operates "Pizza Hut" under a franchise agreement with Yum! Asia Franchise Pte. Ltd.

The Company is domiciled at Gedung Graha Mustika Ratu, 8th Floor Jakarta. As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the Company operates 406 and 393, respectively, "Pizza Hut" outlets in Jakarta and other cities in Indonesia (unaudited).

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Months Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan atas Perubahan Anggaran Dasar No.11 tanggal 9 Maret 2018 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., para pemegang saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui, antara lain, penunjukan anggota Dewan Komisari dan Direksi.

Pada tanggal 31 Maret 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Hadian Iswara
Komisaris	Brata Taruna Hardjosubroto
Komisaris	Ito Warsito

Direksi

Direktur Utama	Stephen James McCarthy
Direktur	Jeo Sasanto
Direktur Independen	Budi Setiawan
Direktur	Frederick Estrada Cadlaon

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.7 tanggal 16 November 2017 dari Notaris Sri Agustini S.H, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Frederick Estrada Cadlaon
Komisaris	Eddy Mulyadi

Direksi

Direktur Utama	Stephen James McCarthy
Direktur	Jeo Sasanto
Direktur	Budi Setiawan

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki masing-masing 6.428 dan 6.404 karyawan tetap (tidak diaudit).

Perusahaan tergabung dalam suatu kelompok usaha yang dimiliki oleh PT Sriboga Raturaya ("SRR") sebagai entitas induk Perusahaan dan PT Alberta Investment Management sebagai induk terakhir Perusahaan.

c. Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan dan disetujui oleh Direksi Perusahaan untuk terbit pada tanggal 24 Mei 2018.

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees

Based on the Resolutions of the Company's Shareholders, on the Changes of the Articles of Association, No.11 dated March 9, 2018 of Notary Aulia Taufani, S.H., the shareholders of the Company decided and agreed to, among others, the appointment of the members of the Board of Commissioners and Directors.

As of March 31, 2018, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Director
Independent Director
Director

Based on the Circular Resolution of the General Meeting of the Shareholders' No.7 dated November 16, 2017, by Notary Sri Agustini S.H, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2017 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Director
Director

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the Company has a total of 6,428, and 6,404 permanent employees, respectively (unaudited).

The Company belongs to group owned by PT Sriboga Raturaya ("SRR") as the parent entity of the Company and PT Alberta Investment Management as the ultimate Parent entity.

c. Management's responsibility on the financial statements

The Company's management is responsible for the preparation of the financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on May 24, 2018.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Months Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan yang relevan.

Laporan arus kas yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Kas dan bank

Untuk keperluan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank setelah dikurangi dengan pinjaman rekening koran yang belum dilunasi, jika ada.

c. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh Kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII G.7 concerning the Financial Statement Presentation and Disclosures of Listed Entities, issued by The Financial Services Authority ("OJK").

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes herein.

The statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, presents cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of the Company.

b. Cash on hand and in banks

For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents consists of cash on hand and in banks, net of outstanding overdraft, if any.

c. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties as defined under SFAS No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures". The transactions are made based on terms agreed by the parties, where as such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Months Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kondisi bisnis yang umum, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya sekarang. Penyisihan persediaan dibentuk, jika ada, untuk menurunkan nilai tercatat dari persediaan ke nilai realisasi netonya.

e. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing beban. Beban dibayar di muka jangka panjang disajikan sebagai bagian aset tidak lancar.

f. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria untuk diakui sebagai bagian dari aset tetap. Selanjutnya, pada saat inspeksi utama dilakukan, biaya itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memiliki kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset siap digunakan dan dihitung dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tarif/Rate
Bangunan	5%
Renovasi bangunan sewa	10%
Perlengkapan restoran	10% - 20%
Perabot dan perlengkapan	12,5%
Peralatan kantor	20%
Kendaraan	20%

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale. Cost is determined using the weighted average method and comprises all costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Allowance for inventory losses is provided, if any, to reduce the carrying value of inventories to its net realizable value.

e. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of non-current assets.

f. Property and equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation, amortization and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation of an asset begins when its available for use and is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Tahun/Years	
20	<i>Buildings</i>
10	<i>Leasehold improvements</i>
5 - 10	<i>Restaurant equipment</i>
8	<i>Furniture and fixtures</i>
5	<i>Office equipment</i>
5	<i>Vehicles</i>

Land are stated at cost and not depreciated as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Months Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Aset tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Komponen aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah kembali, dan dilakukan penyesuaian secara prospektif jika sesuai.

g. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung sewa, adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset tertentu, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

Sewa Pembiayaan - Perusahaan sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Property and equipment (continued)

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Property and Equipment" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognize as intangible asset and amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of property and equipment are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

g. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if the right is not explicitly specified in an arrangement.

Finance Lease - the Company as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Months Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Sewa (lanjutan)

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Selisih lebih yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik tidak diakui segera sebagai penghasilan oleh penjual lessee, tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

h. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan tersebut digabungkan dengan penilaian atau indikator nilai wajar lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Leases (continued)

If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, the leased asset is depreciated over the estimated useful lives of the assets. If there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, the leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the leased assets or the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in sale and lease-back transaction shall not be immediately recognized as income by a seller - lessee. Instead, it shall be deferred and amortized over the lease term.

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in operations on a straight-line method over the lease term.

h. Impairment of non-financial assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Company used an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Months Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**h. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah ditentukan, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

i. Beban waralaba yang ditangguhkan

Beban waralaba yang ditangguhkan merupakan pembayaran kepada Yum! Asia Franchise Pte. Ltd. untuk pembukaan restoran baru di Indonesia. Beban waralaba yang ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama taksiran umur manfaat selama 10 (sepuluh) tahun.

j. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An assessment is made at each reporting date to assess whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

i. Deferred franchise fee

Deferred franchise fee represents payment to Yum! Asia Franchise Pte. Ltd. for the opening of new restaurants in Indonesia. This deferred franchise fee is amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 10 (ten) years.

j. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Months Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak pembangunan (PB 1).

Penjualan diakui berdasarkan penerimaan tunai atau transaksi kredit pada kasir.

Pendapatan atas jasa layanan antar dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan operasi lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya menggunakan metode akrual.

l. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 December 2017/ December 31, 2017	
1 Dolar Amerika Serikat (AS) (US\$)	13.756	13.548	United States (US) Dollar (US\$) 1

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and development tax (PB 1).

Revenue is recognized based on cash receipts or credit transaction from cash register.

Income from delivery services are recorded as part of "Other operating income" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when incurred using accrual method.

l. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah based on the middle rates published by Bank Indonesia at the last banking transaction date for the period. The resulting gains or losses are credited or charged to the operation of the current period.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Months Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Perusahaan mengakui estimasi liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Sesuai dengan Undang Undang tersebut, Perusahaan diharuskan membayar uang pesangon, penghargaan masa kerja, dan kompensasi manfaat jika kondisi tertentu dalam Undang Undang ini terpenuhi.

Pembebanan biaya untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "projected unit credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto, dan imbal hasil atas aset program, diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan mendebet atau mengkredit saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba atau rugi pada awal:

- tanggal amendemen atau kurtailmen program terjadi, dan
- tanggal Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas atau aset imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Perusahaan mengakui perubahan dalam kewajiban imbalan pasti pada "Beban penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian pada kurtailmen dan penyelesaian non-rutin.
- Beban atau pendapatan bunga neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Employee benefits liabilities

The Company recognized a provision for employee benefits in accordance with the Labor Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003. In accordance with this law, the Company is required to pay severance, gratuity and compensation benefits if certain conditions in this law are met.

The cost of providing employee benefits is determined using the "projected unit credit" actuarial valuation method.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability and the return on plan assets, are recognized immediately in the statements of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognised in profit or loss on the earlier of:

- the date of the plan amendment or curtailment, and
- the date the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Selling expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements.
- Net interest expense or income.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Months Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan santunan duka cita dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit dan didiskontokan ke nilai kini. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui dalam laba rugi.

n. Perpajakan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

i) Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan akan terpulihkan atau yang akan dibayarkan kepada otoritas pajak. Tarif pajak dan peraturan perpajakan yang digunakan untuk menghitung jumlah pajak adalah tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employee benefits liabilities (continued)

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Company enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

Other long-term benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and sympathy allowance are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and change in actuarial assumption are charged or credited to profit or loss.

n. Taxation

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

i) Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted, at the reporting date.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Months Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Perpajakan (lanjutan)

i) Pajak kini (lanjutan)

Pajak kini yang terkait dengan komponen yang diakui langsung ke ekuitas diakui di ekuitas dan tidak ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil sehubungan dengan pelaporan pajak untuk situasi dimana relevan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan atau banding tersebut diterima.

ii) Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 (Revisi 2014) yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga sebagai pos tersendiri.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Taxation (continued)

i) Current tax (continued)

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, to be presented as part of "Tax Expense" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter (SKP) are recognized as income or expense in the current year of the statements of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objection and or appeal are applied, when the results of the objection and or appeal have been determined.

ii) Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised SFAS No. 46 (Revised 2014) as mentioned above, final tax is no longer governed by SFAS No. 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest income as separate line item.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Months Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

iii) Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode posisi keuangan atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Aset pajak tangguhan direviu pada setiap tanggal pelaporan dan jika diperlukan, dilakukan penyesuaian pada tanggal tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan atas dasar saling hapus (*offset*), kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai penyajian aset dan liabilitas pajak kini masing-masing entitas tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

iv) Pajak pertambahan nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- a) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari *item* beban-beban yang diterapkan; dan
- b) piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Taxation (continued)

iii) Deferred tax

Deferred tax is provided using the financial position method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carryforwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in the future years against which the deductible temporary differences and tax losses carryforwards can be utilized.

Deferred tax assets are reviewed at every reporting date and adjusted as appropriate at such date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position, except for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at statements of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

iv) Value-added tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- a) *the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- b) *receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.*

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Months Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Perpajakan (lanjutan)

v) Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus).

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

o. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lain-lain dan setoran jaminan dikelompokkan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Taxation (continued)

v) Tax Amnesty

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset).

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

o. Financial instruments

Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are recognized initially at fair value, in the case of investments not at fair value through profit or loss, includes directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commit to purchase or sell the assets.

The Company's financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, other current assets and security deposits which are classified under the loans and receivables category.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Months Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

- Pinjaman yang diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Keuntungan atau kerugian terkait diakui dalam laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan, atau bila dapat diterapkan, untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, akan dihentikan pengakuannya apabila:

- (i) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (ii) Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan ("pass-through") dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of a financial asset depends on its classification.

- Loans and receivables
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method. The related gains or losses are recognized in the profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (i) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (ii) the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control over the financial asset.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Months Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Apabila Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan ("pass-through"), atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian" yang terjadi), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

Where the Company has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control over the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company could be required to repay.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in profit or loss.

Impairment

The Company assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Months Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya jumlah tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang, Perusahaan pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau akan tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan Suku Bunga Efektif (SBE) awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah Suku Bunga Efektif terkini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For loans and receivables, the Company first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original Effective Interest Rate (EIR). If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current Effective Interest Rate.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Months Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan.

Jika, dalam tahun berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi atau liabilitas keuangan atas biaya perolehan yang diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan lain atas biaya perolehan yang diamortisasi, dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Months Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang pihak berelasi, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

The Company's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, due to related party, long-term bank loans and finance lease payable.

Subsequent measurement

After initial recognition, other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using EIR method.

Gains and losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Off-setting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position if there is currently an enforceable legal right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Months Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

**Saling hapus instrumen keuangan
(lanjutan)**

Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial instruments (continued)

**Off-setting of financial instruments
(continued)**

This means that the right to set off:

- a. *must not be contingent on a future event, and*
- b. *must be legally enforceable in all of the following circumstances:*
 - i. *the normal course of the business;*
 - ii. *the event of default; and*
 - iii. *the event of insolvency or bankruptcy.*

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Months Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir tahun pelaporan.

p. Informasi segmen

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

q. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial instruments (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

p. Segment information

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

q. Basic earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing income for the period attributable to the shareholders by the weighted average number of shares outstanding during the period.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Months Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Amandemen dan Penyesuaian Standar Akuntansi dan Interpretasi yang Berlaku Efektif pada Tahun 2016

Perusahaan telah menerapkan amandemen dan penyesuaian-penyesuaian berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018 dan 2017 yang dianggap relevan:

- PSAK No. 1 (Amandemen 2016), "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016) "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan.
- Amandemen PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi".

Perusahaan telah menganalisa penerapan standar akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

s. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh DSAK, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Accounting Standards Amendments, Annual Improvements and Interpretation which Became Effective in 2016

The Company adopted the following amendment and annual improvements, which are considered relevant, starting on January 1, 2018 and 2017:

- SFAS No. 1 (2016 Amendment), "Presentation of Financial Statements".
- SFAS No. 24 (2016 Improvement) "Employee Benefits".
- SFAS No. 60 (2016 Improvement) "Financial Instruments: Disclosures".
- Amendments to SFAS 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective.
- Amendments to SFAS No. 46: "Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses".

The Company has assessed that the adoption of the above mentioned accounting standards do not have significant impact to the financial statements.

s. Accounting standards issued but not yet effective

The standards and interpretations that are issued by the DSAK, but not yet effective for the current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

- SFAS 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective 1 January 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Months Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**t. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh DSAK, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif. (lanjutan)

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

This SFAS establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

The standards and interpretations that are issued by the DSAK, but not yet effective for the current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective. (continued)

- *SFAS 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective 1 January 2020 with earlier application is permitted.*

This SFAS provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Months Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**s. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh DSAK, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif. (lanjutan)

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

The standards and interpretations that are issued by the DSAK, but not yet effective for the current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective. (continued)

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on the financial statements.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Aset sewa pembiayaan

Perusahaan mempunyai perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai lessee dalam hal transaksi jual dan sewa-balik mesin. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2014), yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Perusahaan atas perjanjian jual dan sewa-balik, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Asset under finance lease

The Company has a lease whereby the Company act as lessee in respect of sales transaction and lease-back of machinery. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on SFAS No. 30 (Revisi 2014) which requires the Company to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of assets.

Based on the review performed by the Company for the current sales and lease-back agreement accordingly, the transactions were classified as finance lease.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Months Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa Operasi

Perusahaan, sebagai lessee, mengadakan perjanjian sewa atas tempat yang digunakan untuk kegiatan operasinya. Perusahaan telah menentukan bahwa seluruh risiko dan manfaat atas tempat yang disewa sebagai sewa operasi tidak dapat dialihkan kepada Perusahaan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan adalah Rupiah.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 20.

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan yang telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan yang disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Operating Leases

The Company, as lessee, has entered into lease on premises it uses for its operations. The Company has determined that all significant risks and rewards of ownerships of the properties it leases on operating lease are not transferrable to the Company.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and expenses from sale of goods and services rendered as well as source of financing. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Based on the economic substance of the relevant underlying circumstances, the functional and presentation currency of the Company is the Rupiah.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 20.

Going concern

The Company's management has made an assessment of the Company abilities to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cause significant doubt to the Company abilities to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Months Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan kewajiban imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 26.

Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Amortisasi Beban Waralaba Ditangguhkan

Biaya perolehan aset tetap dan beban waralaba yang ditangguhkan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan beban waralaba yang ditangguhkan antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10 dan 11.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee Benefits Liabilities

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's and subsidiaries' actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are discussed in Note 26.

Depreciation and Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Amortisation of Deferred Franchise Fee

The costs of property and equipment and deferred franchise fee are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment and deferred franchise fee to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortisation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 10 and 11.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan (Catatan 16).

Tagihan Pengembalian Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mengestimasi bahwa jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh kantor pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 beserta penjelasan terkait diungkapkan pada Catatan 16.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Perusahaan mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Months Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 16.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies (Note 16).

Claims for Tax Refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management estimates if the amounts recorded under the above accounts are recoverable and refundable by the tax office. The carrying amounts of the Company's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of December 31, 2015 and related explanations are disclosed in Note 16.

Impairment of non-financial assets

The Company assesses impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

- significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- significant negative industry or economic trends.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Months Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Kas	39.300.062.889	44.118.339.807
Bank - Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.997.337.195	7.157.235.682
PT Bank Central Asia Tbk	3.984.697.107	11.279.990.543
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.169.458.178	8.315.275.788
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.835.885.787	1.138.731.015
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.368.962.617	964.071.086
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	714.590.604	811.610.801
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	525.104.602	1.078.535.031
PT Bank HSBC Indonesia	153.785.570	47.635.722
PT Bank Mega Tbk	62.955.638	267.117.604
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta	5.752.983	12.379.872
Sub-total	16.818.530.281	31.072.583.144
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.779.549.451	12.200.651
PT Bank Central Asia Tbk	12.633.510	116.626.332
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	142.385.687
Sub-total	3.792.182.961	271.212.670
Total Bank	20.610.713.242	31.343.795.814
Total	59.910.776.131	75.462.135.621

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

The Company recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

Cash on hand
Cash in banks - Third parties
Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mega Tbk
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta branch
Sub-total
United States Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Sub-total

Total Cash in Banks

Total

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Months Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, kas dan bank tidak dijaminkan kepada pihak manapun.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan tidak memiliki deposito berjangka.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offering rates from each bank.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, cash on hand and in banks are not pledged to any party.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the Company has no time deposits.

5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Penerbit kartu kredit	11.883.258.914	14.218.896.879	Credit card issuers
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)	1.070.300.866	284.363.475	Others (each below Rp1,000,000,000)
Total	12.953.559.780	14.503.260.354	Total

Seluruh piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Lancar	11.287.689.824	12.747.517.218	Current
Jatuh tempo 30 - 90 hari	34.781.818	517.954.998	Overdue 30 - 90 days
Jatuh tempo > 90 hari	1.631.088.138	1.237.788.138	Overdue > 90 days
Total	12.953.559.780	14.503.260.354	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas piutang usaha pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Based on the review of the collectibility of the trade receivables as of March 31, 2018 and December 31, 2017, management believes that allowance for impairment losses is not necessary.

Piutang usaha tidak dijaminkan, tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

Trade receivables are unsecured, non-interest bearing and will be settled in cash.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Months Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang lain-lain terdiri dari:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pihak Berelasi (Catatan 6)		
PT Sriboga Boat Noodle	2.644.492.859	1.607.837.544
PT Sriboga Marugame Indonesia	1.146.015.754	1.117.586.642
PT Sriboga Flour Mill	-	142.038.176
Sub - total	3.790.508.613	2.867.462.362
Pihak Ketiga	768.709.616	988.007.100
Total	4.559.218.229	3.855.469.462

Analisa umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Lancar	1.985.579.782	2.128.881.459
Jatuh tempo 30 - 90 hari	2.251.015.180	579.147.638
Jatuh tempo > 90 hari	322.623.267	1.147.440.365
Total	4.559.218.229	3.855.469.462

Piutang lain-lain tidak dijamin, tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai dalam waktu kurang dari satu tahun.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas piutang lain-lain pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

6. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi yang berkelanjutan dengan pihak berelasi berdasarkan syarat dan ketentuan yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Pihak berelasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationships
PT Sriboga Raturaya (SRR)	Pemegang saham mayoritas Perusahaan/ Majority shareholder of the Company
PT Sriboga Flour Mill (SFM)	Entitas yang pemegang saham mayoritasnya sama dengan pemegang saham Perusahaan/ A Company with the same majority shareholders of the Company
PT Sriboga Marugame Indonesia (SMI)	Entitas yang pemegang saham mayoritasnya sama dengan pemegang saham Perusahaan/ A Company with the same majority shareholders of the Company
PT Sriboga Boat Noodle (SBN)	Entitas yang pemegang saham mayoritasnya sama dengan pemegang saham Perusahaan/ A Company with the same majority shareholders of the Company
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors	Manajemen Kunci/ Key Management

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

Other receivables consists of:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Related Parties (Note 6)
		PT Sriboga Boat Noodle
		PT Sriboga Marugame Indonesia
		PT Sriboga Flour Mill
Sub - total	2.867.462.362	
Third parties	988.007.100	
Total	3.855.469.462	

The aging analysis of other receivables are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Current
		Overdue 30 - 90 days
		Overdue > 90 days
Total	3.855.469.462	

Other receivables are unsecured, non-interest bearing, will be settled in cash in less than one year.

Based on the review of the collectibility of the other receivables as of March 31, 2018 and December 31, 2017, management believes that allowance for impairment losses is not necessary.

6. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company has certain continuing transactions with related parties based on terms and conditions as agreed by both parties.

The Company's related parties are as follows:

Transaksi/Nature of Transaction
Utang kepada pemegang saham / Due to related party
Piutang lain-lain, pembelian, utang usaha, dan utang lain-lain/ Other receivables, purchases, trade payables and other payables
Piutang lain-lain, pendapatan operasi lainnya, utang usaha, pembelian dan utang lain-lain/ Other receivables, other operating income, trade payable, purchases and other payables
Piutang lain-lain/ Other receivables
Imbalan jangka pendek/ Short-term benefit

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Months Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Ringkasan saldo dengan pihak-pihak berelasi dan persentase terhadap jumlah aset, liabilitas serta pendapatan dan beban atas saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

		Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets			
	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ Desember 31, 2017	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ Desember 31, 2017	
Piutang lain-lain					Other receivables
PT Sriboga Boat Noodle	2.644.492.859	1.607.837.544	0,24%	0,10%	PT Sriboga Boat Noodle
PT Sriboga Marugame Indonesia	1.146.015.754	1.117.586.642	0,10%	0,08%	PT Sriboga Marugame Indonesia
PT Sriboga Flour Mill	-	142.038.176		0,01%	PT Sriboga Flour Mill
Total	3.790.508.613	2.867.462.362	0,34%	0,19%	Total
		Persentase terhadap Total Pendapatan Operasi Lainnya/ Percentage to Other Operating Income			
	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017/ March 31, 2017	
Pendapatan operasi lainnya					Other operating income
Pendapatan dari jasa manajemen dan lainnya					Income from management service and others
PT Sriboga Marugame Indonesia	4.060.808.306	3.800.368.883	33,13%	26,57%	PT Sriboga Marugame Indonesia

Piutang lain-lain dari SBN dan SMI adalah transaksi yang timbul akibat beban-beban operasional yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Selain itu, piutang lain-lain SMI terdiri dari piutang atas perjanjian jasa manajemen dari Perusahaan untuk mendukung pertumbuhan restoran-restoran Marugame Udon, dimana SMI memiliki hak waralaba atas merek tersebut di Indonesia. Jasa manajemen yang dimaksud adalah keahlian dan sumber daya Perusahaan dalam bidang pengembangan restoran baru, standar operasi, pemeliharaan peralatan, dan manajemen administrasi. SMI membayar biaya manajemen secara bulanan atas dasar jumlah outlet dan nilai berdasarkan perjanjian tersebut.

Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 Februari 2014 sampai dengan 31 Maret 2015 dan telah diperpanjang beberapa kali, yang terakhir sampai dengan tanggal 31 Maret 2019.

6. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The summary of related parties balances and percentages of related parties balances to total assets, liabilities, revenues and expenses are as follows:

Other receivables from SBN and SMI are transactions arising from operating expenses paid by the Company.

Other than that, other receivables from SMI consist of receivables on management services agreement provided by the Company to support the growth of Marugame Udon restaurants, where SMI has a franchise on the brand in Indonesia. The management services rendered are the Company's expertise and resources in the development of new restaurants, operating standards, maintenance of equipment, and administration management. SMI pays a monthly management fee based on the number of outlets and the amount is based on the agreement.

This agreement was effective from February 1, 2014 until March 31, 2015 and has been extended, the latest extension is until March 31, 2019.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Months Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Ringkasan saldo dengan pihak-pihak berelasi dan persentase terhadap jumlah aset, liabilitas serta pendapatan dan beban atas saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pendapatan atas jasa manajemen tersebut disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017.

Selain itu, Perusahaan juga memberikan jasa pengelolaan persediaan kepada SMI. Pendapatan atas jasa pengelolaan tersebut disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017.

Perusahaan juga memiliki piutang/(utang) lain-lain dari SFM terkait dengan laba (rugi) kurs untuk pembelian gandum dengan harga jual tepung terigu yang diberikan (ditagihkan) oleh SFM kepada Perusahaan.

6. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The summary of related parties balances and percentages of related parties balances to total assets, liabilities, revenues and expenses are as follows: (continued)

The management services income are presented as "Other Operating Income" in the statements of profit and other comprehensive income for the three months period ended March 31, 2018 and 2017.

Other than that, the Company also provides inventory management services to SMI. The management services income are presented as "Other Operating Income" in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the three months period ended March 31, 2018 and 2017.

The Company also had other receivables/(payables) from SFM, related to gain (loss) on exchange rate fee for purchase price of wheat and selling price of flour paid (charged) by SFM to the Company.

	Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities			
	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Utang usaha				
PT Sriboga Flour Mill	5.042.224.639	5.508.121.999	0,45%	0,49%
PT Sriboga Marugame Indonesia	-	48.600.001	-	0,01%
Total	5.042.224.639	5.556.722.000	0,45%	0,50%
	Persentase terhadap Total Pembelian/ Percentage to Total Purchases			
	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017/ March 31, 2017
Pembelian				
PT Sriboga Flour Mill	11.750.193.640	9.231.872.000	0,45%	3,77%
Total	11.750.193.640	9.231.872.000	0,45%	3,77%
	31 Maret 2018/ March 31, 2018		31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Utang pihak berelasi				
PT Sriboga Raturaya		3.688.022.826		23.688.022.826
Persentase terhadap Total Liabilitas		0,33%		2,11%

Trade payables
PT Sriboga Flour Mill
PT Sriboga Marugame
Indonesia

Total

Purchases
PT Sriboga Flour Mill

Total

Due to a related party
PT Sriboga Raturaya
Percentage to Total Liabilities

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Months Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Ringkasan saldo dengan pihak-pihak berelasi dan persentase terhadap jumlah aset, liabilitas serta pendapatan dan beban atas saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Utang pihak berelasi merupakan transaksi di luar usaha dengan pemegang saham yang digunakan untuk operasional Perusahaan. Saldo utang dari transaksi ini adalah dalam Rupiah, tidak dikenakan beban bunga, tanpa jaminan dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai dalam waktu kurang dari satu tahun.

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ Desember 31, 2017	Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
Utang lain-lain				
PT Sriboga Marugame				Other payables
Indonesia	118.402.817	108.382.319	0.01%	PT Sriboga Marugame
PT Sriboga Boat Noodle	19.429.595	7.896.351	0.00%	Indonesia
Total	137.832.412	116.278.670	0.01%	PT Sriboga Boat Noodle
				Total

Utang lain-lain dari SMI dan SBN terdiri dari transaksi terkait biaya operasional Perusahaan serta penjualan voucher nominal yang belum digunakan kepada SMI.

Untuk periode tiga bulan terakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, remunerasi yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan (termasuk dewan komisaris dan direksi) masing-masing sebesar Rp3.773.502.084, dan Rp3.082.982.001.

6. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The summary of related parties balances and percentages of related parties balances to total assets, liabilities, revenues and expenses are as follows: (continued)

Due to related party represents non-trade transactions with the shareholder which is used for the Company's operations. The balance of liabilities from these transactions is in Rupiah, non-interest bearing, unsecured and will be settled in cash in less than one year.

Other payables to SMI and SBN consists of transactions related to the Company's operational cost and also an outstanding nominal voucher sold to SMI.

For the three months period ended March 31, 2018 and 2017, remunerations paid to the Company's key management personnel (including Boards of Commissioners and Directors) amounted to Rp3,773,502,084, and Rp 3,082,982,001, respectively.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Makanan	189.053.919.768	222.433.667.140
Perlengkapan	19.603.043.230	18.430.715.729
Minuman	14.942.314.987	13.485.837.666
Sub - total	223.599.277.985	254.350.220.535
Perlengkapan operasi	19.492.503.521	14.392.129.821
Total	243.091.781.506	268.742.350.356

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi neto persediaan dan keadaan fisik persediaan pada akhir periode pelaporan, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan penyisihan untuk persediaan usang tidak diperlukan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017

7. INVENTORIES

This account consists of:

Foods
Guest supplies
Beverages

Sub - total
Operating supplies

Total

Based on the review of the net realizable value and physical condition of inventories at the end of the reporting period, the management of the Company is of the opinion that no allowance for inventories obsolescence is required as of March 31, 2018 and December 31, 2017.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Months Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, persediaan dan aset tetap (Catatan 10) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya melalui PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp1.546.205.633.248, dan Rp1.164.037.368.326.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 13 dan 18).

Persediaan yang diakui sebagai beban untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 masing - masing disajikan sebagai beban pokok penjualan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 22).

7. INVENTORIES (continued)

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, inventories and property and equipment (Note 10) are covered by insurance against losses from fire and other risks through PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, third party, with an insurance coverage amounting to Rp1,546,205,633,248 and Rp1,164,037,368,326, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Certain inventories are used as collateral for bank loan facilities (Notes 13 and 18).

Inventories recognized as expenses for the periods ended March 31 2018, and 2017 are presented as cost of goods sold in the statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 22), respectively.

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Sewa bangunan dibayar dimuka - bagian jatuh tempo dalam satu tahun	129.240.071.269	124.463.248.409
Perijinan	10.156.857.077	8.683.422.602
Asuransi	3.912.961.527	1.330.692.612
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp400.000.000)	4.577.162.915	3.339.218.797
Total	147.887.052.788	137.816.582.420
Sewa bangunan dibayar di muka Dikurangi amortisasi	353.010.973.714 (50.387.924.991)	427.391.480.601 (147.957.668.569)
Neto	302.623.048.723	279.433.812.032
Dikurangi bagian jangka panjang	(173.382.977.454)	(154.970.563.623)
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	129.240.071.269	124.463.248.409

Hak sewa tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 18).

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Prepaid building rent - current portion
License
Insurance
Others (each below Rp400,000,000)
Total
Prepaid building rent Less amortization
Net
Less long-term portion
Current portion

Certain rental rights are used as collateral for bank loan facilities (Note 18).

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Months Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA PEMASOK

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pihak ketiga		
Pembelian makanan dan minuman	12.381.417.317	7.587.791.429
Pemasaran dan pengembangan	3.049.589.565	3.485.031.810
Perjalanan dinas	894.439.118	612.872.313
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300.000.000)	1.690.072.014	2.462.237.536
Total	18.015.518.014	14.147.933.088

9. ADVANCES TO SUPPLIERS

This account consists of:

Third parties
Purchases of foods and beverages
Marketing and development
Travelling
Others (each below Rp300,000,000)
Total

10. ASET TETAP - NETO

Akun ini terdiri dari:

10. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET

This account consists of:

31 Maret/March 31, 2018				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan				At Cost
Pemilikan langsung				Direct ownership
Tanah	35.201.002.061	-	56.935.638	Land
Bangunan	31.743.751.710	-	27.626.862	Buildings
Renovasi bangunan sewa	645.147.103.139	33.887.018.071	149.323.864	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	359.089.833.388	11.730.351.118	307.848.720	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	83.518.873.656	2.800.756.774	17.996.000	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	98.388.807.978	4.663.234.080	223.760.779	Office equipment
Kendaraan	81.734.965.406	871.343.700	9.866.150.000	Vehicles
Aset sewa pembiayaan				Asset under finance lease
Renovasi bangunan sewa	18.853.996.875	-	-	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	7.989.274.468	-	-	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	2.085.437.071	-	-	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	940.126.441	-	-	Office equipment
Total Biaya Perolehan	1.364.693.172.193	53.952.703.739	10.649.641.863	Total Cost
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung				Direct ownership
Bangunan	13.074.435.308	836.809.425	-	Buildings
Renovasi bangunan sewa	295.341.993.441	13.099.186.941	110.836.677	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	205.572.157.540	6.504.202.801	281.296.080	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	52.305.068.709	1.592.933.135	13.796.000	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	69.933.772.820	2.202.423.204	163.633.685	Office equipment
Kendaraan	49.953.410.146	2.879.174.831	10.041.978.227	Vehicles
Aset sewa pembiayaan				Asset under finance lease
Renovasi bangunan sewa	4.274.446.230	534.276.717	-	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	2.161.461.980	267.174.405	-	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	597.838.272	74.729.790	-	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	498.667.653	61.822.640	-	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	693.713.252.099	28.052.733.889	10.611.540.669	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	670.979.920.094		696.841.788.754	Carrying Amount

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Months Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP - neto (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

10. PROPERTY AND EQUIPMENT - net (continued)

This account consists of: (continued)

	31 Desember/December 31, 2017				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Saldo akhir/ Ending Balance	At Cost
Biaya Perolehan					At Cost
Pemilikan langsung					Direct ownership
Tanah	15.014.978.952	20.186.023.109	-	35.201.002.061	Land
Bangunan	25.034.241.108	6.709.510.602	-	31.743.751.710	Buildings
Renovasi bangunan sewa	507.261.851.346	147.222.462.589	9.337.210.796	645.147.103.139	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	301.171.963.357	63.020.848.886	5.102.978.855	359.089.833.388	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	71.020.813.038	13.491.023.900	992.963.282	83.518.873.656	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	86.665.719.290	17.070.861.896	5.347.773.208	98.388.807.978	Office equipment
Kendaraan	69.412.375.826	13.655.824.580	1.333.235.000	81.734.965.406	Vehicles
Aset sewa pembiayaan					Asset under finance lease
Renovasi bangunan sewa	18.853.996.875	-	-	18.853.996.875	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	7.989.274.468	-	-	7.989.274.468	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	2.085.437.071	-	-	2.085.437.071	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	940.126.441	-	-	940.126.441	Office equipment
Total Biaya Perolehan	1.105.450.777.772	281.356.555.562	22.114.161.141	1.364.693.172.193	Total Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan	10.267.764.044	2.806.671.264	-	13.074.435.308	Buildings
Renovasi bangunan sewa	254.778.724.862	47.840.748.937	7.277.480.358	295.341.993.441	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	185.206.006.008	25.030.722.391	4.664.570.859	205.572.157.540	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	47.043.098.279	6.092.582.194	830.611.764	52.305.068.709	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	66.205.905.038	8.787.952.205	5.060.084.423	69.933.772.820	Office equipment
Kendaraan	39.260.242.764	11.702.045.585	1.008.878.203	49.953.410.146	Vehicles
Aset sewa pembiayaan					Asset under finance lease
Renovasi bangunan sewa	2.137.236.030	2.137.210.200	-	4.274.446.230	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	1.081.382.714	1.080.079.266	-	2.161.461.980	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	298.919.112	298.919.160	-	597.838.272	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	249.704.676	248.962.977	-	498.667.653	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	606.528.983.527	106.025.894.179	18.841.625.607	693.713.252.099	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	498.921.794.245			670.979.920.094	Carrying Amount

Penyusutan aset tetap yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation of property and equipment charged to operations are as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Months Period Ended March 31		
	2018	2017	
Beban penjualan (Catatan 23a)	25.851.446.161	23.007.172.691	Selling expenses (Note 23a)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23b)	2.201.287.728	2.028.392.520	General and administrative expenses (Note 23b)
Total	28.052.733.889	25.035.565.211	Total

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki uang muka atas pembelian aset tetap kepada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp14.126.700.694, dan Rp14.459.990.838, yang dicatat sebagai "Uang Muka Pembelian Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the Company had advances for purchase of property and equipment from third parties amounting to Rp14,126,700,694 and Rp14,459,990,838, respectively, which are presented as part of "Advances for purchases of property and equipment" in the statements of financial position.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Months Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP - neto (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki peralatan yang belum digunakan dalam operasi, yang merupakan aset yang belum digunakan seperti perlengkapan restoran yang dibeli untuk digunakan pada gerai baru oleh Perusahaan, masing-masing sebesar Rp12.991.585.785 dan Rp9.806.428.802, yang dicatat sebagai "Peralatan yang Belum Digunakan dalam Operasi" pada laporan posisi keuangan.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, aset tetap dan persediaan (Catatan 7) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya melalui PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan asuransi sebesar Rp1.546.205.633.248 dan Rp1.164.037.368.326.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

Aset tetap seperti bangunan, renovasi bangunan sewa, perlengkapan restoran, perabot dan perlengkapan dan peralatan kantor digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 13 dan 18).

10. PROPERTY AND EQUIPMENT - net (continued)

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the Company had equipment not yet use in operation, representing unused assets such as store equipment purchased to be used for new outlets by the Company amounting to Rp12,991,585,785 and Rp9,806,428,802, respectively, which are presented as part of "Equipment not yet Use in Operation" in the statements of financial position

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, property, equipment and inventories (Note 7) are covered by insurance against losses from fire and other risks through PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, third party, with an insurance coverage amounting to Rp1,546,205,633,248 and Rp1,164,037,368,326.

Management believes that the insurance coverage are adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, there is no property and equipment that are not used temporarily.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, there is no property and equipment that is discontinued from active use and is not classified as available for sale.

Based on the evaluation of the Company's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of property and equipment as of March 31, 2018 and December 31, 2017.

Certain property and equipment such as buildings, leasehold improvements, restaurant equipment, furniture and fixtures and office equipment are used as collateral for bank loan facilities (Notes 13 and 18).

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Months Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP - neto (lanjutan)

Aset tetap seperti renovasi bangunan sewa, perlengkapan restoran, perabot dan perlengkapan dan peralatan kantor tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan diperoleh melalui fasilitas jual dan sewa-balik dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia dan dijaminan terhadap liabilitas terkait. Utang terkait disajikan sebagai "Utang Sewa Pembiayaan" (Catatan 19) dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

Rincian rugi penjualan aset tetap dan penghapusan aset adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Months Period Ended March 31	
	2018	2017
Hasil penjualan	2.255.737.435	164.323.660
Nilai buku penjualan	(35.331.190)	(67.192.138)
Laba penjualan aset tetap	2.220.406.245	97.131.522
Penghapusan aset tetap	(2.770.000)	(35.542.990)
Rugi penjualan dan penghapusan aset tetap	(2.217.636.245)	(61.588.532)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, rugi penjualan dan penghapusan aset tetap dicatat sebagai bagian dari "Beban operasi lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penghapusan aset tetap timbul sehubungan dengan penutupan beberapa gerai Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp279.012.564.214 dan Rp293.370.194.806, yang terutama terdiri atas bangunan, renovasi bangunan sewa, perlengkapan restoran, perabot dan perlengkapan, peralatan kantor dan kendaraan.

10. PROPERTY AND EQUIPMENT - net (continued)

Certain property and equipment such as leasehold improvements, restaurant equipment, furniture and fixtures and office equipment owned by the Company are acquired through sale and lease-back facility with PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia and repledge against the related liabilities. The related payables are presented as "Finance Lease Payable" (Note 19) in the statements of financial position as of March 31, 2018 and December 31, 2017.

The details of loss on sale of property and equipment are as follows:

Proceeds from sale
Net book value
property and equipment
Write-off of property and equipment
Loss on sale and write-off of property and equipment

For the three months period ended March 31, 2018 and 2017, loss on sale and write-off of property and equipment are recorded as part of the account "Other operating expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Writen-off property and equipment are related to closure of several Company's outlets.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the costs of the Company's property and equipment that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp279,012,564,214 and Rp293,370,194,806, respectively, which mainly consist of buildings, leasehold improvements, restaurant equipment, furniture and fixtures, office equipment and vehicles.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Months Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. BEBAN WARALABA YANG DITANGGUHKAN

Rincian dan mutasi akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018
Beban waralaba yang ditangguhkan	163.411.684.144
Penambahan	2.579.124.680
Dikurangi akumulasi amortisasi (Catatan 23)	(92.152.281.685)
Neto	73.838.527.139

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, beban amortisasi yang dibebankan pada beban penjualan masing-masing sebesar Rp3.167.629.834 dan Rp2.891.579.763 (Catatan 23).

11. DEFERRED FRANCHISE FEE

Details and movements of this account are as follows:

31 Desember 2017/ December 31, 2017	
147.462.405.359	<i>Deferred franchise fee</i>
15.949.278.785	<i>Addition</i>
(88.984.651.851)	<i>Less accumulated amortization (Note 23)</i>
74.427.032.293	Net

For the three months period ended March 31, 2018 and 2017, amortization expense charged to selling expenses amounted to Rp3,167,629,834 and Rp2,891,579,763, respectively (Note 23).

12. SETORAN JAMINAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018
Sewa	20.139.483.263
Telepon	1.014.433.713
Total	21.153.916.976

12. SECURITY DEPOSITS

This account consists of:

31 Desember 2017/ December 31, 2017	
19.442.314.067	<i>Rental</i>
1.014.933.713	<i>Telephone</i>
20.457.247.780	Total

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018
PT Bank CIMB Niaga Tbk	56.404.135.341
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	50.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	34.354.082.840
Total	140.758.218.181

13. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

31 Desember 2017/ December 31, 2017	
71.335.334.076	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
50.000.000.000	<i>The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch</i>
25.631.902.185	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
146.967.236.261	Total

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Months Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)

- a. Pada tanggal 27 Februari 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas dari Bank CIMB berupa Fasilitas Pinjaman Rekening Koran yang bersifat berulang ("revolving") dengan jumlah maksimum sebesar Rp35.000.000.000.

Fasilitas tersebut digunakan untuk operasional Perusahaan.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan masing-masing sebesar 11% pada tahun 2018 dan 2017, dan dikenakan provisi sebesar 0,25% per tahun. Fasilitas telah diperpanjang beberapa kali, yang terakhir sampai dengan tanggal 17 Juni 2018.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp33.001.795.717 dan Rp28.348.991.048

Fasilitas ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari fasilitas pinjaman investasi dari bank yang sama (Catatan 18).

- b. Pada tanggal 20 November 2012, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank CIMB yang terdiri dari:

- i. Fasilitas *Sight Letters of Credit (L/C)* dari Bank CIMB yang bersifat berulang ("revolving") dengan jumlah maksimum sebesar US\$3.500.000 dan digunakan untuk fasilitas impor dari Australia, Selandia Baru dan Amerika Serikat. Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 2% di atas biaya dana.

Pada tanggal 7 April 2015 fasilitas L/C telah dihapuskan.

- ii. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus yang bersifat berulang ("revolving") dengan jumlah maksimum sebesar Rp25.000.000.000, dan merupakan sublimit dari Fasilitas *Sight Letters of Credit (L/C)* di atas. Fasilitas tersebut digunakan untuk *Sight Letters of Credit settlement* dan *TT payment*.

Pada tanggal 7 April 2015 terdapat penambahan plafon atas fasilitas tersebut semula jumlah maksimum sebesar Rp25.000.000.000, menjadi US\$5.000.000 dan bukan merupakan sublimit dari Fasilitas *Sight Letters of Credit (L/C)*.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)

- a. On February 27, 2012, the Company obtained Overdraft Facility from Bank CIMB, which is revolving with a maximum amount of Rp35,000,000,000.

This facility is used for the Company's operations.

This loan bears an annual interest 11% in 2018 and 2017, and provision fee of 0.25% per annum. This facility has been extended several times, the latest until June 17, 2018.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the outstanding balance under this facility amounted to Rp33,001,795,717 and Rp28,348,991,048, respectively.

This facility is integral part of the investment facility obtained from the same bank (Note 18).

- b. On November 20, 2012, the Company obtained several credit facilities from Bank CIMB consisting of:

- i. *Sight Letters of Credit (L/C)* facility from Bank CIMB which is revolving with maximum amount of US\$3,500,000 and is used as facilities for importations from Australia, New Zealand and United States. This loan bears annual interest at 2% above the cost of fund.

On April 7, 2015, the L/C facility has been abolished.

- ii. Specific Transaction Loan facility which is revolving with a maximum amount of Rp25,000,000,000, and is a sublimit of *Sight Letters of Credit (L/C)* facility above. This facility is used for *Sight Letters of Credit settlement* and *TT payment*.

On April 7, 2015 there was an increase in the plafond of this facilities from the original maximum amount of Rp25,000,000,000, to US\$5,000,000 which was not a sublimit of *Sight Letters of Credit (L/C)* facility.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Months Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)
(lanjutan)**

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 10% pada tahun 2018 dan 2017.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp23.402.339.625 dan Rp42.986.343.028

Seluruh fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 17 Desember 2014 dan telah diperpanjang beberapa kali, yang terakhir sampai dengan tanggal 17 Juni 2018.

c. Pada tanggal 19 Juni 2017, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank CIMB yang terdiri dari:

i. Fasilitas jual beli valuta asing dengan batas total settlement maksimum sebesar US\$500.000. Fasilitas ini bersifat tidak mengikat (*uncommitted lines*) dan berlaku sampai dengan 17 Maret 2018 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 17 Juni 2018.

ii. Fasilitas *Standby Letter of Credit* (SBLC) sampai dengan nilai maksimum sebesar US\$2.500.000. Fasilitas ini digunakan untuk jaminan pembayaran kepada Yum!/ Pizza Hut Restaurant Asia Pte. Ltd. dan berlaku sampai dengan 17 Maret 2018 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 17 Juni 2018.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar RpNihil.

Seluruh fasilitas pinjaman yang diberikan oleh Bank CIMB dijamin dengan beberapa bidang tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Perusahaan dan fidusia peralatan ekuivalen 100% dari plafon pinjaman jangka panjang yang ada dan seluruh pengalihan hak sewa yang dijaminkan kepada Bank CIMB. Fidusia perlengkapan dan peralatan minimum sebesar Rp150.000.000.000 dan *cash collateral* sebesar 20% pada saat penerbitan SBLC dalam mata uang yang sama.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)
(continued)**

This loan bears an annual interest 10% in 2018 and 2017.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the outstanding balance under this facility amounted to Rp23,402,339,625 and Rp42,986,343,028, respectively.

These facilities were valid until December 17, 2014 and has been extended for several times, the latest is until June 17, 2018.

c. On June 19, 2017, the Company obtained several credit facilities from Bank CIMB consisting of:

i. *Buying and selling foreign currency facility with maximum amount of US\$500,000. This facility is uncommitted lines and valid until March 17, 2018 and has been extended until June 17, 2018.*

ii. *Standby Letter of Credit facility with maximum amount of US\$2,500,000. This facility is used as guarantee of payment to Yum!/ Pizza Hut Restaurant Asia Pte. Ltd. and valid until March 17, 2018 and has been extended until June 17, 2018.*

As of December 31, 2017, the outstanding balance under this facility amounted to RpNil.

All loan facilities obtained from Bank CIMB are secured by certain land and building owned by the Company and fiduciary transfer of equipment with a value equivalent to 100% of plafond existing long-term loans and assignment of rental rights pledges to Bank CIMB. Equipment fiduciary amounted to Rp150,000,000,000 and 20% cash collateral of the issuing SBLC in the same foreign currency.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Months Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)
(lanjutan)**

Jaminan-jaminan tersebut diikat secara "cross collateralized" terhadap seluruh fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank CIMB kepada Perusahaan.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dimana Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis dari Bank CIMB, tidak diperbolehkan, antara lain, mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham, serta membagikan dividen dalam jumlah melebihi 50% dari laba tahun berjalan.

Perusahaan juga diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan total liabilitas/total ekuitas maksimal 3 (tiga) kali, Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimal 1,5 (satu koma lima) kali, dan total pinjaman bank/*Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization* (EBITDA) maksimal 2 (dua) kali.

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan perubahan anggaran dasar Perusahaan dengan pembagian dividen melebihi 50% dari laba tahun berjalan yang kemudian disetorkan kembali sebagai setoran modal (Catatan 1). Atas peristiwa tersebut, pelanggaran atas *negative covenant* yang dipersyaratkan oleh Bank CIMB telah disetujui untuk dihapuskan untuk tahun 2017.

Perusahaan juga telah mendapatkan persetujuan dari Bank CIMB sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana sahamnya di Bursa Efek Indonesia (Catatan 33), dengan ketentuan bahwa Perusahaan tetap menjaga rasio keuangan yang dipersyaratkan dan tetap aktif melakukan aktifitas operasional di Bank CIMB.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)
(continued)**

All of these collaterals are cross collateralized to all credit facilities granted by Bank CIMB to the Company.

Compliance with loan covenants

The credit agreement includes restrictions and covenants whereby the Company, without prior written consent from Bank CIMB, is not permitted to change the status of the institution, articles of association, the composition of the Board of Directors, Commissioners, and shareholders, as well as distribute dividend exceeding 50% of income for the year.

The Company is also required to meet the obligation of maintain financial ratios with maximum 3 (three) times in total liabilities/total equity, minimum 1.5 (one point five) times in Debt Service Coverage Ratio (DSCR), and maximum 2 (two) times in total bank loan/*Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization* (EBITDA).

In 2017, the Company amended its articles of association by distributing dividend exceeding 50% of income for the year which is thereafter deposited back as additional paid-in capital (Note 1). With this, the breach of the negative covenant required by Bank CIMB has been approved to be waived in 2017.

The Company also had approval from Bank CIMB in connection with its initial public offering on the Indonesia Stock Exchange (Note 33), with the condition that the Company maintains the required financial ratio and remains actively engaged in operational activities at Bank CIMB.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Months Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.,
Cabang Jakarta (BOTM)**

Pada tanggal 23 Desember 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja tanpa komitmen dari BOTM dengan nilai maksimum sebesar Rp50.000.000.000.

Fasilitas tersebut akan digunakan untuk modal kerja dan dikenakan bunga sebesar 1,75% di atas biaya dana.

Pada tanggal 26 Juli 2012, Perusahaan memperoleh penambahan plafon pinjaman menjadi sebesar Rp100.000.000.000.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan 10% pada 3 bulan ditahun 2018 dan antara 9,8% sampai 10,5% pada tahun.

Fasilitas tersebut dijamin dengan fidusia persediaan dan peralatan sebesar 120% dari plafon.

Pada tanggal 23 Desember 2015, BOTM dan Perusahaan menyetujui untuk menurunkan batas fasilitas ini dari Rp100.000.000.000 menjadi Rp50.000.000.000.

Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 23 Desember 2012 dan telah diperpanjang beberapa kali, yang terakhir sampai dengan tanggal 23 Desember 2018.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp50.000.000.000.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dimana Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis dari Bank BOTM, tidak diperbolehkan, antara lain, mengubah susunan permodalan, anggaran dasar, susunan Direksi, Dewan komisaris dan pemegang saham, serta membagikan dividen dalam jumlah sama atau melebihi 50% dari laba tahun berjalan.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.,
Jakarta Branch (BOTM)**

On December 23, 2011, the Company obtained working capital loan with an uncommitted facility from BOTM with maximum amount of Rp50,000,000,000.

This facility was used for working capital and had interest at 1.75% above the cost of fund.

On July 26, 2012, the Company obtained additional credit plafond up to Rp100,000,000,000.

This loan had an annual interest at rates 10% in 2018 and from 9.8% to 10.5% in 2017.

The facility was secured by fiduciary transfer assignment over inventory and equipment amounting to 120% of plafond.

On December 23, 2015, BOTM and the Company agreed to reduce this facility limit from Rp100,000,000,000 to Rp50,000,000,000.

This facility was valid up to December 23, 2012 and has been extended for several times, the latest is until December 23, 2018.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the outstanding balance under this facility amounted to Rp50,000,000,000.

Compliance with loan covenants

The credit agreement includes restrictions and covenants whereby the Company, without prior written consent from Bank BOTM, is not permitted to change the capital structure, association of articles, the composition of the Board of Directors, Commissioners, and shareholders, as well as distribute dividend equal to or exceeding 50% of income for the year.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Months Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.,
Cabang Jakarta (BOTM) (lanjutan)**

Kepatuhan pada syarat pinjaman (lanjutan)

Perusahaan juga diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 2 (dua) kali, *Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization* (EBITDA) pada beban bunga minimal 3,5 (tiga koma lima) kali, dan total pinjaman bank/*Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization* (EBITDA) maksimal 2 (dua) kali.

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan perubahan anggaran dasar Perusahaan dengan pembagian dividen melebihi 50% dari laba tahun berjalan yang kemudian disetorkan kembali sebagai setoran modal (Catatan 1). Atas peristiwa tersebut, pelanggaran atas *negative covenant* yang dipersyaratkan oleh Bank BOTM telah disetujui untuk dihapuskan untuk tahun 2017.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan telah memenuhi persyaratan-persyaratan Bank.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Pada tanggal 28 April 2015 ini Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank Mandiri yang terdiri dari:

- i. Fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving Rekening Koran* dari Bank Mandiri yang digunakan untuk tambahan modal kerja termasuk *take over* fasilitas Fasilitas Pinjaman Rekening Koran dari PT Bank Permata Tbk dengan limit kredit sebesar Rp35.000.000.000 dan telah diperpanjang beberapa kali, yang terakhir sampai dengan tanggal 27 April 2018.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 10,5% pada tahun 2018 dan 2017, tidak dikenakan biaya provisi pada tahun pertama dan 0,25% dari limit untuk tahun setelahnya.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, saldo pinjaman atas fasilitas tersebut adalah masing-masing adalah sebesar Rp34.354.082.840 dan Rp25.631.902.185.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.,
Jakarta Branch (BOTM) (continued)**

Compliance with loan covenants (continued)

The Company is also required to meet the obligation of maintain financial ratios with maximum 2 (two) times in *Debt to Equity Ratio* (DER), minimum 3,5 (three point five) time in *Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization* (EBITDA) to interest expense and maximum 2 (two) times in total bank loan/*Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization* (EBITDA).

In 2017, the Company amended its articles of association by distributing dividend exceeding 50% of income for the year which is thereafter deposited back as additional paid-in capital (Note 1). With this, the breach of the negative covenant required by Bank BOTM has been approved to be waived in 2017.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the Company has complied with the Bank's requirements

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

On April 28, 2015, the Company obtained several credit facilities from Bank Mandiri consisting of:

- i. *Revolving Working Capital Overdraft Credit facility* from Bank Mandiri which is used for additional working capital and take over of the *Overdraft facility* from PT Bank Permata Tbk with credit limit of Rp35,000,000,000 and has been extended for several times, the latest is until April 27, 2018.

This loan had an annual interest ranging from 10.5% in 2018 and 2017, without provision fee for the first year, and a 0.25% of the limit for the next years.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the outstanding balance under this facility amounted to Rp34,354,082,840 and Rp25,631,902,185, respectively.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Months Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri Tbk (Bank Mandiri) (lanjutan)

- ii. Fasilitas *Treasury Line* dengan limit kredit sebesar US\$3.000.000 yang dipergunakan untuk hedging untuk melindungi transaksi pembelian bahan baku, membayar fee waralaba, pembelian mesin dan peralatan terhadap risiko fluktuatif kurs dollar Amerika Serikat/Rupiah dengan jangka waktu satu (1) tahun sejak penandatanganan perjanjian, dengan jangka waktu per transaksi maksimal 6 bulan.

Pada tanggal 28 April 2017 terdapat penambahan plafon atas fasilitas tersebut semula jumlah maksimum sebesar US\$3.000.000 menjadi US\$5.000.000.

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan fidusia berupa beberapa bidang tanah dan bangunan, perabot dan perlengkapan gerai-gerai dan persediaan tertentu yang dimiliki Perusahaan dengan nilai objek 100% dari plafon yang dimiliki Perusahaan.

Jaminan-jaminan tersebut diikat secara "cross collateralized" terhadap seluruh fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank Mandiri kepada Perusahaan.

Fasilitas ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari fasilitas pinjaman investasi dari bank yang sama (Catatan 18).

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dimana Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mandiri, tidak diperbolehkan, antara lain, mengubah susunan pengurus dan pemegang saham, mengubah nama, maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status Perusahaan, serta membagikan dividen dalam jumlah melebihi 50% dari laba tahun berjalan.

Perusahaan juga diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 2,3 (dua koma tiga) kali, *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1 (satu) kali, dan total pinjaman bank/*Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization* (EBITDA) maksimal 3,5 (tiga koma lima) kali.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri Tbk (Bank Mandiri)
(continued)**

- ii. *Treasury Line* facility with credit limit amounting to US\$3,000,000 which is used to hedge - the purchase of raw materials, payment of franchise fees, purchase of machineries and equipment - against the risk of fluctuating exchange rate of the US Dollar/Rupiah with a period of one (1) year from the signing of the agreement, at maximum period of 6 months per transaction.

On April 28, 2017, there was an increase in the plafond of this facilities from the original maximum amount of US\$3,000,000, to US\$5,000,000

The facility is secured by fiduciary transfer assignment over land and building, furniture and fixtures of outlets and certain inventories of the company with a value amounting to 100% of plafond.

All of these collaterals are cross collateralized to all credit facilities granted by Bank Mandiri to the Company.

This facility is integral with the investment facility obtained from the same bank (Note 18).

Compliance with loan covenants

The credit agreement includes restrictions and covenants whereby the Company, without prior written consent from Bank Mandiri, is not permitted to change its composition of the shareholders, change name, nature and purpose of the business activity and the status of the Company as well as distribute dividend exceeding 50% of income for the year.

The Company is also required to meet the obligation of maintain financial ratios with maximum 2.3 (two point three) times in *Debt to Equity Ratio* (DER), minimum 1 (one) time in *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR), and maximum 3.5 (three point five) times in total bank loan/*Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization* (EBITDA).

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Months Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri Tbk (Bank Mandiri) (lanjutan)

Kepatuhan pada syarat pinjaman (lanjutan)

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan perubahan anggaran dasar Perusahaan dengan pembagian dividen melebihi 50% dari laba tahun berjalan yang kemudian disetorkan kembali sebagai setoran modal (Catatan 1). Atas peristiwa tersebut, pelanggaran atas *negative covenant* yang dipersyaratkan oleh Bank Mandiri telah disetujui untuk dihapuskan untuk tahun 2017.

Perusahaan juga telah mendapatkan persetujuan dari Bank Mandiri sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana sahamnya di Bursa Efek Indonesia (Catatan 33), dengan ketentuan bahwa Perusahaan melakukan perubahan anggaran dasar dengan melakukan peningkatan modal dengan cara pembagian dividen maksimal sebesar Rp300.000.000.000 dari saldo laba yang kemudian disetorkan kembali, persentase penawaran umum perdana maksimal sebesar 35% dari modal ditempatkan dan disetor, serta dana dari penawaran umum perdana saham akan digunakan untuk pelunasan sebagai fasilitas kredit dan pengembangan bisnis Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan telah memenuhi persyaratan-persyaratan Bank.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri Tbk (Bank Mandiri)
(continued)**

Compliance with loan covenants (continued)

In 2017, the Company amended its articles of association by distributing dividend exceeding 50% of income for the year which is thereafter deposited back as additional paid-in capital (Note 1). With this, the breach of the negative covenant required by Bank Mandiri has been approved to be waived in 2017.

The Company also had approval from Bank Mandiri in connection with its initial public offering of on the Indonesia Stock Exchange (Note 33) with the condition that the Company change its articles of association by increasing its share capital by distributing dividend with maximum amount of Rp300,000,000,000 from retained earnings that is thereafter deposited back, maximum percentage of initial public offering is 35% from subscribed and fully paid shares, as well as the proceeds from initial public offering will be used to repay credit facilities and develop the Company's business.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the Company has complied with the Bank's requirements.

14. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang yang timbul dari pembelian makanan, minuman dan perlengkapan. Rinciannya adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
<u>Pihak Berelasi (Catatan 6)</u>		
PT Sriboga Flour Mill	5.042.224.639	5.508.121.999
PT Sriboga Marugame Indonesia	-	48.600.001
Sub - total	5.042.224.639	5.556.722.000

14. TRADE PAYABLES

This account represents payables arising from purchases of food, beverages and supplies. The details are as follows:

<u>Related Parties (Note 6)</u>
PT Sriboga Flour Mill
PT Sriboga Marugame Indonesia
Sub - total

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Months Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Akun ini merupakan utang yang timbul dari pembelian makanan, minuman dan perlengkapan. Rinciannya adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pihak Ketiga		
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	9.362.156.338	5.586.228.078
PT Unilever Indonesia Tbk	7.347.822.874	7.516.436.242
PT Macrocentra Niagaboga	6.674.397.231	4.179.537.301
PT Lasallefood Indonesia	6.223.504.162	10.078.000.477
PT Jaya Abadi Packindo	5.993.540.960	7.020.468.485
PT Soejasch Bali	4.553.917.200	6.283.477.800
PT San Miguel Pure Food Indonesia	3.881.669.441	5.245.806.345
PT Bumi Menara Internusa	2.937.275.392	1.150.368.492
PT Pangan Lestari	2.800.190.000	1.545.140.000
PT Ciomas Adisatwa	2.309.204.271	2.431.434.984
PT Estika Tata Tiara	2.215.495.927	2.109.235.927
PT Eka Timur Raya	1.990.170.000	3.645.000.000
PT Sicma Inti Utama	1.969.920.000	1.281.126.000
PT Kartikawira Adisukses	1.852.455.000	2.555.053.050
PT Ultrajaya Milk Industry Tbk	1.839.647.832	2.200.046.200
PT Nirwana Lestari	1.505.690.237	1.785.199.772
PT Mulia Raya Prima	1.469.207.112	2.044.334.208
PT SAF Indonusa	1.430.857.522	2.692.184.394
PT Agro Boga Utama	1.303.996.556	887.691.807
PT Jaya Gas Indonesia	1.273.364.142	2.101.561.142
PT Indolakto	1.265.729.343	1.529.409.852
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	1.244.008.332	1.250.567.537
PT Kerry Ingredients Indonesia	1.238.648.400	-
PT Dwi Selaras Jayapack Surabaya	1.223.755.976	1.735.861.100
PT Ecolab Indonesia	888.999.286	1.510.641.857
PT Indomarco Adi Prima	870.593.040	1.256.219.040
PT Buana Distrindo	859.308.001	993.081.845
Jaya Latexindo Internusa	839.500.000	863.500.000
PT Markaindo Selaras	828.909.571	-
PT Belfoods Indonesia	819.270.000	2.727.333.600
PT Foodindo Dwivestamas	808.973.966	745.450.578
PT Kobe Boga Utama	785.537.400	-
PT Bukit Warna Abadi	747.008.262	-
PT Pangan Sehat Sejahtera	720.661.565	-
PT Sinarmas Distribusi Nusantara	686.925.000	722.800.000
PT iClean Indonesia	666.151.898	1.121.714.148
PT Sukanda Djaya	664.309.501	764.138.205
Bali Maya Permai	615.065.000	-
PT Kurnia Mitra Duta Sentosa	844.880.000	-
PT Letter Mas	561.271.730	-
PT Solusi Prima Packaging	531.630.000	775.170.000
PT Sanpak Unggul	503.816.500	689.065.500
PT Biru Hujan Pelangi	502.276.000	531.700.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000.000)	33.315.453.633	42.132.448.620
Sub - total	120.967.164.601	131.687.432.586
Total	126.009.389.240	137.244.154.586

Utang usaha tidak dijamin, tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

14. TRADE PAYABLES (continued)

This account represents payables arising from purchases of food, beverages and supplies. The details are as follows (continued):

Third Parties
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
PT Unilever Indonesia Tbk
PT Macrocentra Niagaboga
PT Lasallefood Indonesia
PT Jaya Abadi Packindo
PT Soejasch Bali
PT San Miguel Pure Food Indonesia
PT Bumi Menara Internusa
PT Pangan Lestari
PT Ciomas Adisatwa
PT Estika Tata Tiara
PT Eka Timur Raya
PT Sicma Inti Utama
PT Kartikawira Adisukses
PT Ultrajaya Milk Industry Tbk
PT Nirwana Lestari
PT Mulia Raya Prima
PT SAF Indonusa
PT Agro Boga Utama
PT Jaya Gas Indonesia
PT Indolakto
PT Kraft Ultrajaya Indonesia
PT. Kerry Ingredients Indonesia
PT Dwi Selaras Jayapack Surabaya
PT Ecolab Indonesia
PT Indomarco Adi Prima
PT Buana Distrindo
PT Jaya Latexindo Internusa
PT Markaindo Selaras
PT Belfoods Indonesia
PT Foodindo Dwivestamas
PT Kobe Boga Utama
PT Bukit warna Abadi
PT Pangan Sehat Sejahtera
PT Sinarmas Distribusi Nusantara
PT iClean Indonesia
Bali Maya Permai
PT Kurnia Mitra Duta Sentosa
PT Letter Mas
PT Solusi Prima Packaging
PT Sanpak Unggul
PT Biru Hujan Pelangi
Others (each below Rp500,000,000)
Sub - total
Total

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and the settlement will be in cash.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Months Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Lancar	82.720.545.643	90.716.563.545
Jatuh tempo 30 - 90 hari	31.267.019.649	34.241.085.603
Jatuh tempo > 90 hari	12.021.823.948	12.286.505.438
Total	126.009.389.240	137.244.154.586

Rincian utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
<u>Rupiah</u>		
Pihak berelasi	5.042.224.639	5.556.722.000
Pihak ketiga	120.967.164.601	130.587.681.815
Sub-total	126.009.389.240	136.144.403.815
<u>Dolar AS</u>		
Pihak ketiga (US\$81.174 pada 2017)	-	1.099.750.771
Total	126.009.389.240	137.244.154.586

14. TRADE PAYABLES (continued)

The aging analysis of trade payables are as follows:

Current
Overdue 30 - 90 days
Overdue > 90 days
Total

The details of trade payables based on currency are as follows:

<u>Rupiah</u>
Related parties
Third parties
Sub-total
<u>US Dollar</u>
Third parties (US\$81,174 in 2017)
Total

15. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain merupakan utang atas transaksi seperti biaya operasional Perusahaan, saldo terutang voucher nominal untuk ditukarkan dan renovasi bangunan sewa kepada:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
<u>Pihak Berelasi (Catatan 6)</u>		
PT Sriboga Marugame Indonesia	118.402.817	108.382.319
PT Sriboga Boat Noodle	19.429.595	7.896.351
Sub - total	137.832.412	116.278.670
<u>Pihak Ketiga</u>		
Penerbit kartu kredit	5.231.702.296	4.433.231.343
Astek	4.651.990.622	4.202.728.608
Voucher nominal	1.833.223.553	1.594.338.001
Endra Datta	2.430.000.000	-
PT Griya Idaman Sejahtera	1.788.703.472	609.532.388
PT Cipta Gemilang Teknik Mandiri	1.566.862.048	636.133.672
PT Kharisma Bayu Mandiri	1.447.336.955	520.828.243
Ganesh Indonesia Surya International	1.309.970.965	-
Aplikasi Karya Anak Bangsa	1.300.869.818	-
PT Vorensa Nata Graha	1.214.021.105	-
Rosa Augustina	1.190.250.000	-
Real Lustrum	962.215.398	506.052.571
Jie Suhartini Gunawan	900.000.000	-

15. OTHER PAYABLES

Other payables represents payables for transactions such as the Company's operational cost, outstanding gift voucher to be redeemed and renovation of rented buildings to:

<u>Related Parties (Note 6)</u>
PT Sriboga Marugame Indonesia
PT Sriboga Boat Noodle
Sub - total
<u>Third Parties</u>
Credit card issuers
Astek
Gift voucher
Endra Datta
PT Griya Idaman Sejahtera
PT Cipta Gemilang Teknik Mandiri
PT Kharisma Bayu Mandiri
Ganesh Indonesia Surya International
Aplikasi Karya Anak Bangsa
PT Vorensa Nata Graha
Rosa Augustina
Real Lustrum
Jie Suhartini Gunawan

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Months Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

	31 Maret 2018/ March 31, 2018
<u>Pihak Ketiga (lanjutan)</u>	
Eddie Sofian	760.000.000
Makmur Orient Jaya	670.601.300
Sri Mulyati Kosasih	625.000.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp600.000.000)	31.652.929.039
Sub – total	59.535.676.571
Total	59.673.508.983

Utang lain-lain merupakan utang atas transaksi seperti biaya operasional Perusahaan, saldo terutang voucher nominal untuk ditukarkan dan renovasi bangunan sewa kepada:

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018
Lancar	48.183.706.877
Jatuh tempo 30 - 90 hari	4.526.538.150
Jatuh tempo > 90 hari	6.963.263.956
Total	59.673.508.983

Seluruh utang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah.

Utang lain-lain tidak dikenakan beban bunga, tanpa jaminan dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai dalam waktu kurang dari satu tahun.

15. OTHER PAYABLES (continued)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<u>Third Parties (continued)</u>		
Eddie Sofian	-	
Makmur Orient Jaya	-	
Sri Mulyati Kosasih	-	
Others (each below Rp600.000.000)	23.903.869.231	
Sub - total	35.770.181.669	
Total	35.886.460.339	Total

Other payables represents payables for transactions such as the Company's operational cost, outstanding gift voucher to be redemed and renovation of rented buildings to:

The aging analysis of trade payables are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Lancar	26.437.451.534	Current
Jatuh tempo 30 - 90 hari	2.309.439.229	Overdue 30 - 90 days
Jatuh tempo > 90 hari	7.139.569.576	Overdue > 90 days
Total	35.886.460.339	Total

All other payables are denominated in Rupiah.

Other payables are non-interest bearing, unsecured and will be settled in cash in less than one year.

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Maret 2018/ March 31, 2018
Pajak penghasilan - Pasal 21	205.201.009

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018
Pajak hotel dan restoran (PB 1)	30.945.916.788
Pajak pertambahan nilai	1.931.551.185
Pajak penghasilan	
Pasal 26	2.126.570.347
Pasal 4 (2)	3.497.734.705
Pasal 23	414.214.663
Pasal 25	3.834.839.290
Pasal 29	5.236.474.642
Total	47.987.301.620

16. TAXATION

a. Prepaid taxes

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pajak penghasilan - Pasal 21	141.174.075	Income tax - Article 21

b. Taxes payable

This account consists of:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Hotel and restaurant tax (PB 1)	34.400.253.832	Hotel and restaurant tax (PB 1)
Value-added tax	2.427.793.940	Value-added tax
Income tax		Income tax
Article 26	2.738.587.939	Article 26
Article 4 (2)	2.269.792.911	Article 4 (2)
Article 23	400.017.182	Article 23
Article 25	6.008.329.279	Article 25
Article 29	7.736.474.641	Article 29
Total	55.981.249.724	Total

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Months Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Rekonsiliasi fiskal

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Months Period Ended March 31	
	2018	2017
Laba sebelum beban pajak berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	44.025.351.417	26.412.156.529
<u>Beda temporer:</u>		
Liabilitas imbalan kerja karyawan	11.285.966.802	11.285.966.802
Amortisasi waralaba yang ditangguhkan	(537.659.359)	(467.529.877)
Aset tetap	(11.085.245.333)	(2.479.688.569)
Aset sewa pembiayaan	(596.113.857)	(422.023.708)
<u>Beda tetap:</u>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.432.737.772	(397.687.423)
Penghasilan dikenakan pajak final	(175.792.694)	(220.221.404)
Pajak final atas penghasilan dikenakan pajak final	35.158.539	44.044.281
Taksiran penghasilan kena pajak	44.384.403.289	33.755.016.631
Taksiran penghasilan kena pajak (pembulatan)	44.384.403.000	33.755.016.000
Pajak kini	11.096.100.822	8.438.754.000
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 25	11.504.517.870	4.984.047.903
Pasal 22	958.803.000	2.621.411.000
Pasal 23	74.437.889	212.099.999
Total	12.537.758.759	7.817.558.902
Taksiran utang (tagihan) pajak	(1.441.657.937)	621.195.098

16. TAXATION (continued)

c. Fiscal reconciliation

The reconciliation between income before tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

Income before tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income
<u>Temporary differences:</u>
Employee benefits liabilities
Amortization of deferred franchise fee
Property and equipment
Asset under finance lease
<u>Permanent differences:</u>
Non-deductible expenses
Income subjected to final tax
Final tax of income subjected to final tax
Estimated taxable income
Estimated taxable income (rounded)
Current tax
Less pre-payments of Income tax:
Article 25
Article 22
Article 23
Total
Estimated tax payable (claim)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Months Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan - neto

Rincian aset pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut:

31 Maret/March 31, 2018				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan)/ ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited/ (Charged) to Statements of profit or Loss and Other Comprehensive Income	Dikreditkan ke Laporan Perubahan Ekuitas/ Credited to Statements of Changes in Equity	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:				
Liabilitas imbalan kerja karyawan	72.187.537.896	2.821.491.700	2.017.385.770	77.026.415.366
Aset tetap	(32.128.590.432)	(2.771.311.333)	-	(34.899.901.765)
Aset sewa pembiayaan	(692.844.894)	(149.028.464)	-	(841.873.356)
Amortisasi beban waralaba yang tangguhkan	(5.744.662.514)	(134.414.839)	-	(5.879.077.353)
Aset pajak tangguhan, neto	33.621.440.056	(233.262.936)	2.017.385.770	35.405.532.893

Deferred tax assets (liabilities):
Employee benefits liabilities
Property and equipment
Asset under finance lease
Amortization of deferred franchise fee
Deferred tax asset, net

31 Desember/ December 31, 2017				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan)/ ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited/ (Charged) to Statements of profit or Loss and Other Comprehensive Income	Dikreditkan ke Laporan Perubahan Ekuitas/ Credited to Statements of Changes in Equity	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:				
Liabilitas imbalan kerja karyawan	52.832.028.013	11.285.966.802	8.069.543.081	72.187.537.896
Aset tetap	(31.020.831.767)	(1.107.758.665)	-	(32.128.590.432)
Aset sewa pembiayaan	(217.372.356)	(475.472.538)	-	(692.844.894)
Amortisasi beban waralaba yang tangguhkan	(5.222.919.720)	(521.742.794)	-	(5.744.662.514)
Aset pajak tangguhan, neto	16.370.904.170	9.180.992.805	8.069.543.081	33.621.440.056

Deferred tax assets (liabilities):
Employee benefits liabilities
Property and equipment
Asset under finance lease
Amortization of deferred franchise fee
Deferred tax asset, net

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Manajemen berpendapat bahwa seluruh aset pajak tangguhan dapat terealisasi di masa yang akan datang.

As of March 31 2018 and December 31, 2017, Management believes that all the deferred tax assets can be realized in the future.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Months Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Beban pajak

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan pajak yang berlaku terhadap laba sebelum beban pajak dan beban pajak adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Months Period Ended March 31		
	2018	2017	
Laba sebelum beban pajak	44.025.351.417	26.412.156.529	<i>Income before tax expense</i>
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(11.006.337.854)	(6.603.039.132)	<i>Tax expense at the applicable tax rates</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	(323.025.903)	(1.567.579.489)	<i>Tax effects on permanent differences</i>
Beban pajak - neto	(11.329.363.757)	(8.170.618.621)	<i>Tax expense - net</i>

Tarif tunggal pajak penghasilan badan adalah 25%.

Perusahaan akan melaporkan penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan tahun berjalan sampai dengan Maret 2018, sebagaimana disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan ("SPT PPh Badan") ke Kantor Pajak. Perusahaan telah melaporkan penghasilan kena pajak dan beban penghasilan tahun berjalan untuk tahun 2017.

16. TAXATION (continued)

e. Tax expense

The reconciliation between the tax expense calculated by applying the applicable tax rates based on the existing tax regulations to the income before tax expense and tax expense are as follows:

The single rate for corporate income tax is 25%.

The Company will report its taxable income and current income tax expense until March 2018, as stated above, in its income tax return ("SPT PPh Badan") to be submitted to the Tax Office. The Company has reported taxable income and current income tax expense for 2017.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Months Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Beban pajak (lanjutan)

Pada tahun 2017, Perusahaan mengikuti program pengampunan pajak dan menyampaikan Surat Pernyataan Harta sebesar Rp1.273.501.198 berupa aset tetap. Pada tanggal 30 Januari 2017, Kantor Pajak telah menyetujui dan menerbitkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No.KET-138/PP/WPJ.19/2017. Perusahaan telah membayar uang tebusan tersebut dan membebarkannya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2017.

16. TAXATION (continued)

f. Tax expense (continued)

In 2017, the Company participated in the tax amnesty program and submitted the Asset Declaration Letter amounting to Rp1,273,501,198 in the form of property and equipment. On January 30, 2017, the Tax Office approved and issued Tax Amnesty Letter No.KET-138/PP/WPJ.19/2017. The Company paid the tax redemption money and charged it to the 2017 statements of profit or loss and other comprehensive income.

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Sewa dan fasilitas	50.864.479.770	75.669.984.070
Gaji	31.956.675.175	22.647.509.462
Periklanan dan promosi	25.734.109.363	25.375.094.605
Beban waralaba yang berkelanjutan (Catatan 23 dan 25)	16.788.589.228	21.872.842.084
Bunga pinjaman	2.342.516.884	2.011.602.466
Jasa profesional	413.050.000	1.148.354.766
Total	128.099.420.420	148.725.387.453

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Rental and facilities
Salaries
Advertising and promotions
Continuing franchise fee (Notes 23 and 25)
Interest on loan
Professional fee
Total

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
PT Bank CIMB Niaga Tbk	150.000.000.000	120.369.919.572
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100.970.440.682	110.430.224.163
PT Bank HSBC Indonesia	42.674.840.402	42.674.840.402
Total	293.645.281.084	273.474.984.137
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(51.254.762.942)	(54.378.902.124)
Bagian jangka panjang	242.390.518.142	219.096.082.013

18. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
Total
Less current maturities
Long-term portion

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Months Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)

a. Pada tanggal 27 Februari 2012, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank CIMB yang terdiri dari:

i. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dengan jumlah maksimum sebesar Rp70.000.000.000 yang digunakan untuk mengambil alih fasilitas kredit di Bank BCA.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 11% pada tahun 2017 dan berlaku selama 5 tahun sampai dengan 5 Maret 2017.

Pada tanggal 5 Maret 2017, Perusahaan telah melunasi fasilitas ini.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2017 sebesar Rp3.499.999.981.

ii. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran yang bersifat berulang ("revolving") dengan jumlah maksimum sebesar Rp35.000.000.000 dan digunakan untuk pembiayaan operasional Perusahaan (Catatan 13).

iii. Fasilitas Investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp65.000.000.000 yang digunakan untuk membuka gerai baru Pizza Hut atau Pizza Hut Delivery.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 11% pada tahun 2017 serta dikenakan provisi tahunan sebesar 0,25% per tahun. Fasilitas tersebut berlaku selama 5 tahun sampai dengan 5 Maret 2017.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)

a. On February 27, 2012, the Company obtained several credit facilities from Bank CIMB consisting of:

i. Specific Transaction Loan facility with a maximum amount of Rp70,000,000,000 which was used to take over credit facility from Bank BCA.

This loan had an annual interest at the rate of 11% in 2017 and is valid for 5 years until March 5, 2017.

On March 5, 2017, the Company fully paid this facility.

Total payment of this facility during 2017 amounted to Rp3,499,999,981,

ii. Overdraft facility which was revolving with maximum amount of Rp35,000,000,000 and was used for the Company's operations (Note 13).

iii. Investment facility with maximum amount of Rp65,000,000,000 which was used to open new Pizza Hut or Pizza Hut Delivery outlet.

This loan had an annual interest at the rate of 11% in 2017 with annual provision fee of 0.25% per annum. This facility was valid for 5 years until March 5, 2017.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Months Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB) (lanjutan)

- a. Pada tanggal 27 Februari 2012, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank CIMB yang terdiri dari: (lanjutan)

Pada tanggal 5 Maret 2017, Perusahaan telah melunasi fasilitas ini.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2017 sebesar Rp5.416.666.654.

- b. Pada tanggal 20 November 2012, Perusahaan memperoleh Fasilitas Investasi 2 dari Bank CIMB dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000.000.000 yang digunakan untuk membuka gerai baru Pizza Hut atau Pizza Hut Delivery.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan berkisar antara 10,5% sampai dengan 11% pada tahun 2017.

Pada tanggal 5 Oktober 2017, Perusahaan telah melunasi fasilitas ini.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2017 sebesar Rp9.298.333.358.

- c. Pada tanggal 19 Juni 2017, Perusahaan memperoleh Fasilitas Investasi 3 dari Bank CIMB dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000.000.000 yang digunakan untuk membuka gerai baru Pizza Hut, Pizza Hut Delivery, Kitchen by Pizza Hut dan Pizza Hut Kiosks Periode 2017 - 2018.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan 10,5% per tahun (dapat berubah) pada tahun 2017 dan berlaku sampai dengan 18 Juni 2022.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp150.000.000.000 dan Rp120.369.919.572

Pembayaran cicilan pertama akan dilakukan mulai Juli 2018.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB) (continued)

- a. On February 27, 2012, the Company obtained several credit facilities from Bank CIMB consisting of: (continued)

On March 5, 2017, the Company has fully paid this facility.

Total payment of this facility during 2017 amounted to Rp5,416,666,654.

- b. On November 20, 2012, the Company obtained investment facility 2 from Bank CIMB with a maximum amount of Rp50,000,000,000 which was used to open new Pizza Hut or Pizza Hut Delivery outlets.

This loan had an annual interest at rates ranging from 10.5% to 11% in 2017.

On October 5, 2017, the Company has fully paid this facility.

Total payment of this facility during 2017 amounted to Rp9,298,333,358.

- c. On June 19, 2017, the Company obtained investment facility 3 from Bank CIMB with a maximum amount of Rp150,000,000,000 which is used to open new Pizza Hut, Pizza Hut Delivery, Kitchen by Pizza Hut, and Pizza Hut Kiosks outlets for period 2017 - 2018.

This loan bears an annual interest 10.5% per annum (subject to change) in 2017 valid until June 18, 2022.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the outstanding balance under this facility amounted to Rp150,000,000,000 and Rp120,369,919,572, respectively.

The first installment will start in July 2018.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Months Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB) (lanjutan)

Seluruh fasilitas pinjaman yang diberikan oleh Bank CIMB dijamin dengan beberapa bidang tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Perusahaan dan fidusia peralatan ekuivalen 100% dari plafon pinjaman jangka panjang yang ada dan seluruh pengalihan hak sewa yang dijamin kepada Bank CIMB. Fidusia perlengkapan dan peralatan minimum sebesar Rp150.000.000.000 dan *cash collateral* sebesar 20% pada saat penerbitan SBLC dalam mata uang yang sama (Catatan 13).

Jaminan-jaminan tersebut diikat secara "*cross collateralized*" terhadap seluruh fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank CIMB kepada Perusahaan.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dimana Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis dari Bank CIMB, tidak diperbolehkan, antara lain, mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan komisaris, pemegang saham, serta membagikan dividen dalam jumlah melebihi 50% dari laba tahun berjalan.

Perusahaan juga diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan total liabilitas/total ekuitas maksimal 3 (tiga) kali, Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimal 1,5 (satu koma lima) kali, dan total pinjaman bank/*Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization* (EBITDA) maksimal 2 (dua) kali.

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan perubahan anggaran dasar Perusahaan dengan pembagian dividen melebihi 50% dari laba tahun berjalan yang kemudian disetorkan kembali sebagai setoran modal (Catatan 1). Atas peristiwa tersebut, pelanggaran atas *negative covenant* yang dipersyaratkan oleh Bank CIMB telah disetujui untuk dihapuskan untuk tahun 2017.

Perusahaan juga telah mendapatkan persetujuan dari Bank CIMB sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana sahamnya di Bursa Efek Indonesia (Catatan 33), dengan ketentuan Perusahaan tetap menjaga rasio keuangan yang dipersyaratkan dan tetap aktif melakukan aktifitas operasional di Bank CIMB.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)
(continued)**

All loan facilities obtained from Bank CIMB are secured by certain land and building owned by the Company and fiduciary transfer of equipment with a value equivalent to 100% of plafond existing long-term loans and assignment of rental rights pledges to Bank CIMB. Equipment fiduciary amounted to Rp150,000,000,000 and 20% cash collateral of the issuing SBLC in the same foreign currency (Note 13).

All of these collaterals are cross collateralized to all credit facilities granted by Bank CIMB to the Company.

Compliance with loan covenants

The credit agreement includes restrictions and covenants whereby the Company, without prior written consent from Bank CIMB, is not permitted to change the status of the institution, articles of association, the composition of the Boards of Directors and Commissioners, and shareholders, as well as distribute dividend exceeding 50% of income for the year.

The Company is also required to meet the obligation to maintain financial ratios with maximum 3 (three) times in total liabilities/total equity, minimum 1.5 (one point five) times in Debt Service Coverage Ratio (DSCR), and maximum 2 (two) times in total bank loan/*Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization* (EBITDA).

In 2017, the Company amended the Company's articles of association by distributing dividend exceeding 50% of income for the year which is thereafter deposited back as additional paid-in capital (Note 1). With this, the breach of the negative covenant required by Bank CIMB has been approved to be waived in 2017.

The Company also had approval from Bank CIMB in connection with its initial public offering on the Indonesia Stock Exchange (Note 33) with the condition that the Company maintains the required financial ratio and remains actively engaged in operational activities at Bank CIMB.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Months Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB) (lanjutan)

Kepatuhan pada syarat pinjaman (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

a. Pada tanggal 28 April 2015, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank Mandiri yang terdiri dari:

- i. Fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving* yang digunakan untuk tambahan modal kerja dengan limit kredit sebesar Rp35.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 April 2018 (Catatan 13).
- ii. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus I dengan limit kredit sebesar Rp50.000.000.000, yang dipergunakan untuk tambahan modal kerja, khususnya untuk biaya sewa outlet (untuk menurunkan limit Fasilitas Kredit Modal kerja di Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Ltd. Fasilitas tersebut berlaku selama 5 tahun sampai 27 April 2020.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 10,5% pada tahun 2017 sampai dengan Maret 2018.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 saldo pinjaman atas fasilitas tersebut masing-masing adalah sebesar Rp21.186.440.682 dan Rp23.728.812.563.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2018 dan tahun 2017 masing-masing sebesar Rp2.542.372.881 dan Rp10.169.491.524.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB) (continued)

Compliance with loan covenants (continued)

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

a. On April 28, 2015, the Company obtained several credit facilities from Bank Mandiri consisting of:

- i. *Revolving Working Capital Credit facility which is used as an additional working capital with credit limit of Rp35,000,000,000 and will be due in April 27, 2018 (Note 13).*
- ii. *Specific Transaction Loan I facility with credit limit of Rp50,000,000,000, which is used as an additional working capital, specifically to rent outlets (to reduce limit on the working capital credit facility from Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd). This facility is valid for 5 years until April 27, 2020.*

This loan had an annual interest at rates 10.5% in 2017 to March 2018.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017 the outstanding balance under this facility amounted to Rp21,186,440,682 and Rp23,728,813,563, respectively.

Total payment of this facility during 2018 and 2017 amounted to Rp2,542,372,881 and Rp10,169,491,524, respectively.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Months Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

a. Pada tanggal 28 April 2015, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank Mandiri yang terdiri dari: (lanjutan)

- iii. Fasilitas Kredit Investasi I dengan limit kredit sebesar Rp77.100.000.000 yang digunakan untuk mengambil alih fasilitas kredit di Bank Permata. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan 11 Januari 2018.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 10,5% pada tahun 2017 sampai dengan Maret 2018.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 saldo pinjaman atas fasilitas tersebut masing-masing adalah sebesar RpNil dan Rp41.410.600.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp41.410.600 dan Rp27.216.000.000.

- iv. Fasilitas Kredit Investasi II (*Refinancing*) dengan limit kredit sebesar Rp50.000.000.000, yang akan digunakan untuk pembiayaan kembali outlet Pizza Hut dan Pizza Hut Delivery. Fasilitas tersebut berlaku selama 5 tahun sampai 27 April 2020.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 10,5% pada tahun 2017 sampai dengan Maret 2018.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 saldo pinjaman atas fasilitas tersebut masing-masing adalah sebesar Rp33.534.000.000 dan Rp36.660.000.000.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp3.126.000.000 dan Rp10.004.000.000.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

a. On April 28, 2015, the Company obtained several credit facilities from Bank Mandiri consisting of:

- iii. Credit Investment I facility with credit limit amounting to Rp77,100,000,000 which is used to take over credit facility from Bank Permata. This facility is valid until January 11, 2018.

This loan had an annual interest at rates 10.5% in 2017 until March 2018.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017 the outstanding balance under this facility amounted to RpNil Rp41,410,600, respectively.

Total payment of this facility during 2018 and 2017 amounted to Rp41,410,600 and Rp27,216,000,000, respectively.

- iv. Credit Investment II facility with credit limit amounting to Rp50,000,000,000, which is used to refinance Pizza Hut and Pizza Hut Delivery's outlet. This facility is valid for 5 years until April 27, 2020.

This loan had an annual interest at rates 10.5% in 2017 until March 2018.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017 the outstanding balance under this facility amounted to Rp33,534,000,000, and Rp36,660,000,000.

Total payment of this facility during 2018 and 2017 amounted to Rp3,126,000,000, and Rp10,004,000,000, respectively.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Months Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(lanjutan)**

- a. Pada tanggal 28 April 2015, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank Mandiri yang terdiri dari: (lanjutan)
- v. Fasilitas Treasury Line dengan limit kredit sebesar US\$3.000.000 yang dipergunakan untuk *hedging* untuk melindungi transaksi pembelian bahan baku, membayar fee waralaba, pembelian mesin dan peralatan terhadap risiko fluktuatif kurs dollar Amerika Serikat/Rupiah dengan jangka waktu satu (1) tahun sejak penandatanganan perjanjian, dengan jangka waktu per transaksi maksimal 6 bulan (Catatan 13).
- b. Pada tanggal 30 Mei 2017, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus II dari Bank Mandiri dengan limit kredit sebesar Rp50.000.000.000, yang dipergunakan untuk pembiayaan defisit arus kas. Fasilitas tersebut berlaku selama 4 tahun sampai 29 Mei 2021.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan 10,5% pada tahun 2017 sampai dengan Maret 2018

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, saldo pinjaman atas fasilitas tersebut adalah masing-masing sebesar Rp 46.250.000.000 dan Rp50.000.000.000.

Pembayaran cicilan pertama akan dilakukan mulai Januari 2018.

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan fidusia berupa beberapa bidang bangunan, serta perabot dan perlengkapan outlet-outlet dan persediaan tertentu yang dimiliki Perusahaan dengan nilai objek 100% dari plafon yang dimiliki Perusahaan.

Jaminan-jaminan tersebut diikat secara "*cross collateralized*" terhadap seluruh fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank Mandiri kepada Perusahaan.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dimana Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mandiri, tidak diperbolehkan, antara lain, mengubah susunan pengurus dan pemegang saham, mengubah nama, maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status Perusahaan, serta membagikan dividen dalam jumlah melebihi 50% dari laba tahun berjalan.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(continued)**

- b. On April 28, 2015, the Company obtained several credit facilities from Bank Mandiri consisting of:
 - v. Treasury Line facility with credit limit amounting to US\$3,000,000 which is used to hedge - purchase of raw materials, payment of franchise fees, purchase of machineries and equipment - against the risk of fluctuating exchange rate of the US Dollar/Rupiah with a period of one (1) year from the signing of the agreement, at maximum period of 6 months per transaction (Note 13).
- b. On May 30, 2017, the Company obtained Specific Transaction Loan II facility from Bank Mandiri with credit limit of Rp50,000,000,000, which is used for financing of deficit cash flow. This facility is valid for 4 years until May 29, 2021.

This loan had an annual interest at rate of 10.5% in 2017 until March 2018.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the outstanding balance under this facility amounted to Rp46,250,000,000 and Rp50,000,000,000, respectively.

The first installment will start in January 2018.

The facility is secured by fiduciary transfer assignment over building, furniture and fixtures of outlets and certain inventories of the company with a value amounting to 100% of plafond.

All of these collaterals are cross collateralized to all credit facilities granted by Bank Mandiri to the Company.

Compliance with loan covenants

The credit agreement includes restrictions and covenants whereby the Company, without prior written consent from Bank Mandiri, is not permitted to change its composition of the shareholders, change name, nature and purpose of the business activity and the status of the Company, as well as distribute dividend exceeding 50% of income for the year.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Months Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(lanjutan)**

Kepatuhan pada syarat pinjaman (lanjutan)

Perusahaan juga diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 2,3 (dua koma tiga) kali, *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1 (satu) kali, dan total pinjaman bank/*Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization* (EBITDA) maksimal 3,5 (tiga koma lima) kali.

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan perubahan anggaran dasar Perusahaan dengan pembagian dividen melebihi 50% dari laba tahun berjalan yang kemudian disetorkan kembali sebagai setoran modal (Catatan 1). Atas peristiwa tersebut, pelanggaran atas *negative covenant* yang dipersyaratkan oleh Bank Mandiri telah disetujui untuk dihapuskan untuk tahun 2017.

Perusahaan juga telah mendapatkan persetujuan dari Bank Mandiri sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham PT Sarimelati Kencana di Bursa Efek Indonesia (Catatan 33), dengan ketentuan Perusahaan melakukan perubahan anggaran dasar dengan melakukan peningkatan modal dengan cara pembagian dividen maksimal sebesar Rp300.000.000.000 dari saldo laba yang kemudian disetorkan kembali, persentase penawaran umum perdana maksimal sebesar 35% dari modal ditempatkan dan disetor, serta dana dari penawaran umum perdana saham akan digunakan untuk pelunasan sebagai fasilitas kredit dan pengembangan bisnis perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 Perusahaan telah memenuhi persyaratan-persyaratan Bank.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(continued)**

Compliance with loan covenants (continued)

The Company is also required to meet the obligation of maintain financial ratios with maximum 2.3 (two point three) times in *Debt to Equity Ratio* (DER), minimum 1 (one) time in *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR), and maximum 3.5 (three point five) times in total bank loan/*Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization* (EBITDA).

In 2017, the Company amended its articles of association by distributing dividend exceeding 50% of income for the year which is thereafter deposited back as additional paid-in capital (Note 1). With this, the breach of the negative covenant required by Bank Mandiri has been approved to be waived in 2017.

The Company also had approval from Bank Mandiri in connection with the initial public offering of PT Sarimelati Kencana on Indonesia Stock Exchange (Note 33), with the condition that the Company changed its articles of association by increasing its share capital by distributing dividend with maximum amount of Rp300,000,000,000 from retained earnings and thereafter deposited back, maximum percentage of initial public offering is 35% from subscribed and fully paid, also proceeds from initial public offering will be used to repay credit facilities and develop the Company's business.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the Company has complied with the Bank requirements.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Months Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (Bank HSBC)

Pada tanggal 23 November 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Bank HSBC dengan limit kredit sebesar Rp100.000.000.000, yang dipergunakan untuk pembiayaan sewa outlet dan pembelian outlet baru untuk Pizza Hut dan Pizza Hut Delivery. Fasilitas tersebut berlaku selama 5 tahun sampai 23 November 2022.

Fasilitas tersebut dijamin dengan aset yang dibiayai oleh Bank HSBC dan beberapa bidang tanah dan bangunan milik Perusahaan.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 10,25% pada tahun 2017 sampai dengan Maret 2018.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, saldo pinjaman atas fasilitas tersebut adalah masing-masing sebesar Rp42.674.840.402.

Pembayaran cicilan pertama akan dilakukan mulai Desember 2018.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dimana Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis dari Bank HSBC, tidak diperbolehkan, antara lain, mengubah susunan pemegang saham dan membagikan dividen dalam jumlah melebihi 50% dari laba tahun berjalan.

Perusahaan juga diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1,2 (satu koma dua) kali, *External Gearing Ratio* maksimal 2,3 (dua koma tiga) kali dan total pinjaman bank/*Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization* (EBITDA) maksimal 3 (tiga) kali.

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan perubahan anggaran dasar Perusahaan dengan pembagian dividen melebihi 50% dari laba tahun berjalan yang kemudian disetorkan kembali sebagai setoran modal (Catatan 1). Atas peristiwa tersebut, pelanggaran atas *negative covenant* yang dipersyaratkan oleh Bank HSBC telah disetujui untuk dihapuskan untuk tahun 2017.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan telah memenuhi persyaratan-persyaratan Bank.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (Bank HSBC)

On November 23, 2017, the Company obtained credit facility from Bank HSBC with credit limit of Rp100,000,000,000, which is used for financing of outlet rent and purchasing new outlet for Pizza Hut and Pizza Hut Delivery. This facility is valid for 5 years until November 23, 2022.

The facility is secured by the assets financed by Bank HSBC and certain land and building owned by the Company.

This loan bears an annual interest at rate of 10.25% in 2017 until March 2018.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the outstanding balance under this facility amounted to Rp42,674,840,402, each.

The first installment will start in December 2018.

Compliance with loan covenants

The credit agreement includes restrictions and covenants whereby the Company, without prior written consent from Bank HSBC, is not permitted to change its composition of the shareholders and distribute dividend exceeding 50% of income for the year.

The Company is also required to meet the obligation to maintain financial ratios with minimum 1.2 (one point two) time in Debt Service Coverage Ratio (DSCR), maximum of 2.3 (two point three) times in External Gearing Ratio and maximum 3 (three) times in total bank loan/Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA).

In 2017, the Company amended its articles of association by distributing dividend exceeding 50% of income for the year which afterwards deposited back as additional paid-in capital (Note 1). With this, the breach of the negative covenant required by Bank HSBC has been approved to be waived in 2017.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the Company has complied with the Bank requirements.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Months Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Pada tanggal 23 Desember 2015, Perusahaan melakukan perjanjian jual dan sewa-balik dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MULI) atas perlengkapan restoran Perusahaan sebesar Rp29.868.834.855. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Januari 2020 dan dikenakan tingkat bunga mengambang sebesar antara 9,55% sampai dengan 11,7% pada tahun 2016. Pada tanggal 29 Januari 2016, Perusahaan telah membayar uang jaminan serta biaya administrasi sebesar Rp5.973.766.971 dan untuk cicilan pertama telah dibayarkan mulai tanggal 29 Februari 2016. Utang sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang bersangkutan (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp12.076.748.603 dan Rp13.591.274.173.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp1.510.731.025 dan Rp5.667.061.755.

Minimum pembayaran pada masa mendatang atas sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Tahun	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Year
2018	5.342.136.660	7.122.848.880	2018
2019	7.122.848.880	7.122.848.880	2019
2020	593.570.740	593.570.740	2020
Total pembayaran minimum	13.058.556.286	14.839.268.500	Total minimum payments
Dikurangi bagian bunga	(981.807.683)	(1.247.994.327)	Less interest portion
Utang sewa pembiayaan	12.076.748.603	13.591.274.173	Finance lease payable
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(6.372.183.689)	(6.233.784.996)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	5.704.564.914	7.357.489.177	Long-term portion

Suku bunga atas fasilitas sewa pembiayaan pada tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 adalah 8,25% (2017: 8,25% sampai dengan 9,55%).

19. FINANCE LEASE PAYABLE

On December 23, 2015, the Company entered into sale and lease-back agreement with PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MULI) for the Company's restaurant equipment amounting to Rp29,868,834,855. This agreement will mature on January 29, 2020 and bears a floating interest rate at 9.55% to 11.7% in 2016. On January 29, 2016, the Company paid the security deposit along with the administration fee amounting to Rp5,973,766,971 and the first installment started on February 29, 2016. The finance lease payable is guaranteed by the asset under finance lease (Note 10).

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the outstanding balance under this facility amounted to Rp12,076,748,603 and Rp13,591,274,173, respectively.

Total payment of this facility in 2018 and 2017 amounted to Rp1,510,731,025 and Rp5,667,061,755, respectively.

Future minimum lease payments under finance leases are as follows:

Interest rates of obligations under finance leases facility for the three months period ended March 31, 2018 was 8.25% (2017: 8.25% to 9.55%).

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Months Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan dan pemilikannya pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Sriboga Raturaya	2.199.683.250	90,99%
Mountain High Investment Limited	217.816.750	9,01%
Total	2.417.500.000	100,00%

Berdasarkan risalah rapat Dewan Direksi dan Komisaris yang diadakan pada tanggal 14 Maret 2017, Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen interim untuk tahun 2016 sebesar Rp10.000.000.000 dan telah dibayarkan pada tahun 2017.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 27 April 2017, para pemegang saham telah meratifikasi pembagian interim dividen untuk tahun 2016 sebesar Rp63.000.000.000 yang telah dibayarkan pada tahun 2016 dan menyetujui pembagian tambahan dividen untuk tahun 2016 sebesar Rp2.000.000.000 yang telah dibayarkan pada tahun 2017. RUPST tersebut juga menyatakan bahwa dividen final Perusahaan untuk tahun buku 2016 adalah sebesar Rp65.000.000.000 dan sisa dividen tahun buku 2016 sebesar Rp2.000.000.000 telah dibayarkan pada tahun 2017.

Berdasarkan risalah rapat Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang diadakan pada tanggal 21 Juni 2017, Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen interim untuk tahun 2017 sebesar Rp15.000.000.000 dan telah dibayarkan pada tahun 2017.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 21 tanggal 12 September 2017 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn para pemegang saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui untuk membagikan dividen dari sebagian saldo laba ditahan Perusahaan tahun buku 2016 sebesar Rp295.000.000.000 yang dibagikan secara proporsional kepada masing-masing pemegang saham (Catatan 1).

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

20. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders and their ownership as of March 31, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

Total	Shareholders
219.968.325.000	PT Sriboga Raturaya
21.781.675.000	Mountain High Investment Limited
241.750.000.000	Total

Based on the minutes of the Board of Directors and Commissioners circular resolutions held on March 14, 2017, the Company approved to distribute interim dividends for the year 2016 amounting to Rp10,000,000,000 and was paid in 2017.

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMOS) held on April 27, 2017, the Company has ratified to distribute the interim dividends for the year 2016 amounting to Rp63,000,000,000 that was paid in 2016 and approved to distribute the additional dividends for the 2016 amounting to Rp2,000,000,000 that was paid in 2017. AGMOS also declared the final dividends of the Company for the year 2016 amounting to Rp65,000,000,000 and the remaining dividend for the year 2016 amounting to Rp2,000,000,000 which was paid in 2017.

Based on the minutes of the Board of Commissioners and Board of Directors circular resolutions held on June 21, 2017, the Company approved to distribute the interim dividends for the year 2017 amounting to Rp15,000,000,000, and was paid in 2017.

Based on the Notarial Deed of the Company's General Meeting of Shareholder No. 21 dated September 12, 2017 of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn the shareholders of the Company decided and agreed to distributed dividends from retained earnings of 2016 amounting to Rp295,000,000,000 which is distributed proportionally to each shareholder (Note 1).

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize stockholders value.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Months Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Laba per saham dasar

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Months Period Ended March 31	
	2018	2017
Laba periode berjalan	32.695.987.660	18.241.537.908
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa (lembar saham)	2.417.500.000	57.500.000
Laba per saham dasar - disajikan kembali	13	317

Laba bersih per saham dasar untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 disajikan kembali setelah memperhitungkan pemecahan saham (Catatan 1). Laba Perusahaan dilusikan memiliki jumlah yang sama dengan laba per saham dasar dikarenakan tidak adanya efek yang berpotensi dilutif.

20. SHARE CAPITAL (continued)

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

Basic earnings per share

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Months Period Ended March 31	
	2018	2017
Income for the period	32.695.987.660	18.241.537.908
Weighted average number of ordinary shares (number of shares)	2.417.500.000	57.500.000
Basic earnings per share - as restated	13	317

Basic earnings per share for the periods ended March 31, 2018 and 2017 are restated after considering the effect of stock split (Note 1). Diluted earnings per share has the same amount with basic earnings per share since there is no potential dilutive effect.

21. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Months Period Ended March 31	
	2018	2017
Pihak Ketiga		
Makanan	689.559.432.787	582.494.459.352
Minuman	113.680.087.097	98.063.253.176
Sub-total		
Potongan penjualan	(440.627.076)	(2.438.102.694)
Total Penjualan - Neto	802.798.892.808	678.119.609.834

Selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, tidak ada penjualan kepada pelanggan secara individual yang melebihi 10% dari total penjualan.

21. NET SALES

This account consists of:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Months Period Ended March 31	
	2018	2017
Third Parties		
Foods	689.559.432.787	582.494.459.352
Beverages	113.680.087.097	98.063.253.176
Sub-total		
Sales discount	(440.627.076)	(2.438.102.694)
Total Sales - Net	802.798.892.808	678.119.609.834

During the three months periods ended March 31, 2018 and 2017, there were no sales to individual customers with annual cumulative amount in excess of 10% of total sales.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Months Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Months Period Ended March 31	
	2018	2017
Persediaan awal (Catatan 7)	254.350.220.535	135.195.277.837
Pembelian		
Pihak berelasi (Catatan 6)	11.750.193.640	9.231.872.000
Pihak ketiga	216.416.905.162	250.389.857.419
Barang tersedia untuk dijual	482.517.319.337	394.817.007.256
Persediaan akhir (Catatan 7)	(223.599.277.985)	(171.478.582.795)
Total	258.918.041.352	223.338.424.461

Selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, tidak ada pembelian kepada pelanggan secara individual yang melebihi 10% dari total penjualan.

22. COST OF GOODS SOLD

This account is consists of:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Months Period Ended March 31	
	2018	2017
Persediaan awal (Note 7)	254.350.220.535	135.195.277.837
Purchases		
Related parties (Note 6)	11.750.193.640	9.231.872.000
Third parties	216.416.905.162	250.389.857.419
Goods available for sale	482.517.319.337	394.817.007.256
Ending inventories (Note 7)	(223.599.277.985)	(171.478.582.795)
Total	258.918.041.352	223.338.424.461

During the three months periods ended March 31, 2018, and 2017, there were no purchase to individual customers with annual cumulative amount in excess of 10% of total sales.

23. BEBAN PENJUALAN DAN UMUM DAN ADMINISTRASI

a. Beban penjualan

Akun ini terdiri dari:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Months Period Ended March 31	
	2018	2017
Gaji dan kesejahteraan (Catatan 26)	194.945.350.915	173.979.336.958
Beban waralaba yang berkelanjutan (Catatan 17 dan 25)	47.026.700.761	42.108.853.389
Sewa bangunan	46.655.985.915	40.019.736.946
Listrik, air dan gas	40.912.645.928	35.898.182.166
Iklan dan promosi	28.812.096.438	25.874.089.760
Penyusutan (Catatan 10)	25.851.446.161	23.007.172.691
Perlengkapan operasi	17.792.152.152	13.850.240.640
Transportasi	12.192.907.941	10.895.684.914
Pemeliharaan dan perbaikan	12.075.888.225	9.370.727.944
Perbaikan gedung	10.216.355.398	9.437.600.259
Jasa profesional	5.513.896.232	692.054.501
Amortisasi beban waralaba yang ditangguhkan (Catatan 11 dan 25)	3.167.629.834	2.891.579.763
Beban kartu kredit	3.105.888.076	2.345.576.483
Perizinan	2.870.736.954	2.101.020.314
Komunikasi	2.625.190.757	2.506.378.687
Asuransi	1.601.821.939	1.234.057.942
Sewa perlengkapan	1.450.769.512	3.034.733.588
Pelatihan dan perekrutan	1.168.604.226	917.001.135
Lainnya (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)	1.305.932.749	1.253.215.118
Total	459.292.000.113	401.417.243.198

23. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

a. Selling expenses

This account is consists of:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Months Period Ended March 31	
	2018	2017
Salary and benefits (Note 26)	194.945.350.915	173.979.336.958
Continuing franchise fee (Notes 17 and 25)	47.026.700.761	42.108.853.389
Rental of buildings	46.655.985.915	40.019.736.946
Electricity, water and gas	40.912.645.928	35.898.182.166
Advertising and promotions	28.812.096.438	25.874.089.760
Depreciation (Note 10)	25.851.446.161	23.007.172.691
Operating supplies	17.792.152.152	13.850.240.640
Transportation	12.192.907.941	10.895.684.914
Repairs and maintenance	12.075.888.225	9.370.727.944
Building services	10.216.355.398	9.437.600.259
Professional fees	5.513.896.232	692.054.501
Amortization of deferred franchise fee (Notes 11 and 25)	3.167.629.834	2.891.579.763
Credit card fees	3.105.888.076	2.345.576.483
License	2.870.736.954	2.101.020.314
Communication	2.625.190.757	2.506.378.687
Insurance	1.601.821.939	1.234.057.942
Equipment rental	1.450.769.512	3.034.733.588
Training and recruitment	1.168.604.226	917.001.135
Others (each below Rp1.000.000.000)	1.305.932.749	1.253.215.118
Total	459.292.000.113	401.417.243.198

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Months Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN PENJUALAN DAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

b. Beban umum dan administrasi

Akun ini terdiri dari:

23. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES continued)

b. General and administrative expenses

This account is consists of:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Months Period Ended March 31		
	2018	2017	
Gaji dan kesejahteraan	26.387.410.580	22.738.138.241	Salary and benefits
Pelatihan dan perekrutan	4.244.525.108	1.703.050.845	Training and recruitment
Jasa profesional	2.358.925.267	1.576.793.647	Professional fees
Penyusutan (Catatan 10)	2.201.287.728	2.028.392.520	Depreciation (Note 10)
Perjalanan dinas	1.845.428.694	1.472.828.450	Travel
Sewa bangunan	1.204.400.704	951.805.520	Building rental
Transportasi	713.541.128	879.238.119	Transportation
Perlengkapan operasi	613.577.012	533.350.505	Operating supplies
Komunikasi	400.991.883	380.814.146	Communication
Lainnya (masing-masing dibawah Rp400.000.000)	1.094.427.542	1.010.375.753	Others (each below Rp400,000,000)
Total	41.064.515.646	33.274.787.746	Total

24. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI LAIN-LAIN

a. Pendapatan operasi lain-lain

Akun ini terdiri dari:

24. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

a. Other operating income

This account is consists of:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Months Period Ended March 31		
	2018	2017	
Jasa antar	7.196.914.005	8.193.700.732	Delivery fee
Jasa manajemen dan jasa lainnya (Catatan 6)	4.060.808.306	3.800.368.883	Management service and other services (Note 6)
Laba klaim asuransi	853.100.693	-	Gain on insurance claim
Lainnya (masing-masing dibawah Rp100.000.000)	144.900.249	2.307.099.432	Others (each below Rp100,000,000)
Total	12.255.723.253	14.301.169.047	Total

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Months Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI LAIN-LAIN

b. Beban lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Months Period Ended March 31	
	2018	2017
Biaya provisi dan bank	2.413.569.529	1.818.084.561
Rugi penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 10)	(2.217.636.245)	(61.588.532)
Lainnya (masing-masing dibawah Rp500.000.000)	388.772.339	97.450.843
Total	584.705.623	1.853.946.872

24. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

b. Other expenses

This account is consists of:

Provision fee and bank charges
 Loss on sale and write-off of property and equipment (Note 10)
 Others (each below Rp500,000,000)

Total

25. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perjanjian Franchise Outlet

Perusahaan memperoleh hak dari Yum! Asia Franchise Pte. Ltd. (Yum!) untuk mendirikan dan mengoperasikan gerai Pizza Hut. Aktivitas operasional dari setiap gerai yang dimiliki harus dijalankan sesuai dengan *Initial Franchise Fee Agreement (IFA)*.

Sebagai imbalannya, Perusahaan diharuskan membayar kepada Yum! beban waralaba (*franchise fee*) untuk setiap gerai baru dengan pelayanan di tempat (PHR) dan pelayanan ambil di tempat dan diantar (PHD). Setiap gerai baru yang beroperasi diberikan hak waralaba untuk beroperasi selama periode 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang untuk periode 10 (sepuluh) tahun berikutnya. Perusahaan diharuskan juga membayar kepada Yum! *renewal fee* atas setiap gerai restoran yang diperpanjang. *Initial fee* dan *renewal fee* atas setiap gerai baru setiap tahunnya adalah sebagai berikut:

	Initial fee setiap gerai/ Initial fee per outlet		Renewal fee setiap gerai/ Renewal fee per outlet	
	Pizza Hut Restaurant	Pizza Hut Delivery	Pizza Hut Restaurant	Pizza Hut Delivery
31 Maret 2018	US\$50.100	US\$25.100	US\$25.050	US\$12.550
31 Desember 2017	US\$50.100	US\$25.100	US\$25.050	US\$12.550

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Franchise Outlet Agreement

The Company obtained the right from Yum! Asia Franchise Pte. Ltd. (Yum!), holder of Pizza Hut License, to establish and operate Pizza Hut outlets. Operational activities from each outlet must be in accordance with Initial Franchise Fee Agreement (IFA).

As compensation, the Company shall pay Yum! franchise fees for every new each type of outlet with dine-in restaurant (PHR) and take away and delivery service (PHD). Every new outlets opened are given a franchise to operate for a period of 10 (ten) years and renewable for another period of 10 (ten) years. The Company is also obliged to pay renewal fee for every existing outlet renewed. Initial fee and renewal fee for the new outlet or renewed each year are as follow:

March 31, 2018

December 31, 2017

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Months Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perjanjian Franchise Outlet

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, saldo atas beban waralaba disajikan sebagai "Beban Waralaba yang Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan (Catatan 11) dan amortisasi atas transaksi tersebut disajikan sebagai "Amortisasi Beban Waralaba yang Ditangguhkan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 23).

Selain itu, Perusahaan juga diharuskan membayar kepada Yum! beban waralaba yang berkelanjutan (*continuing franchise fee*) sebesar 6% untuk PHR dan PHD berdasarkan nilai penjualan setiap bulan. Pembayaran beban tambahan dapat berubah seiring dengan tingkat inflasi.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, saldo terutang beban waralaba yang berkelanjutan disajikan sebagai "Beban Masih Harus Dibayar - Beban Waralaba yang Berkelanjutan" pada laporan posisi keuangan (Catatan 17) dan beban atas transaksi tersebut disajikan sebagai "Beban Waralaba yang Berkelanjutan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 23).

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Franchise Outlet Agreement

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the balance of franchise fee are presented as "Deferred Franchise Fee" in the statements of financial position (Note 11) and amortization arising from this transaction are presented as "Amortization of Deferred Franchise Fee" the statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 23).

Additionally, the Company shall pay to Yum! a continuing franchise fee of 6% for PHR and PHD based on sales revenue every month. Payment of additional fee is subject to adjustment based on inflation rate.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the balance of unpaid continuing franchise fee are presented as "Accrued Expenses - Continuing Franchise Fee" in the statements of financial position (Note 17) and expenses arising from this transaction are presented as "Continuing Franchise Fee" in the statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 23).

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Maret 2018, liabilitas imbalan kerja karyawan adalah berdasarkan estimasi manajemen dengan mempertimbangkan perhitungan aktuaris dari tahun sebelumnya. Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 dihitung oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama dengan menggunakan metode *projected unit credit* dalam laporan aktuariannya tanggal 26 Januari 2018.

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

As of March 31, 2018, the liability for employees benefit was based on management estimate by taking into consideration the calculation made by the actuary in the previous year. The liability for employee benefits as of December 31, 2017 was calculated by independent actuary PT Dian Artha Tama which used the projected unit credit method in its report dated January 26, 2018.

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Tingkat bunga diskonto	7.0%	Discount interest rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	8.0%	Salary increase projection rate
Tabel Kematian	Indonesia-III (2011)	Mortality table
Tingkat cacat	0,02%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri		Rate of resignations
Umur 18-30 tahun	5,0% per tahun/ per annum	Age 18-30 years
Umur 31-40 tahun	4,0% per tahun/ per annum	Age 31-40 years
Umur 41-44 tahun	3,0% per tahun/ per annum	Age 41-44 years
Umur 45-52 tahun	1,0% per tahun/ per annum	Age 45-52 years
Umur 53-54 tahun	0,0% per tahun/ per annum	Age 53-54 years
Usian pensiun	56	Retirement age (years old)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Months Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Beban penyesuaian imbalan kerja karyawan yang dibebankan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 disajikan sebagai bagian dari Beban Penjualan (Catatan 23) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018
Biaya jasa kini	7.203.677.716
Biaya bunga	5.494.119.804
Total	12.697.797.520

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018
Saldo awal, 1 Januari	288.750.151.584
Penyesuaian pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	12.697.797.520
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	8.069.543.080
Pembayaran tahun berjalan	(1.411.860.718)
Saldo Akhir	308.105.631.466

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The provision for employment benefit expenses for the three months period ended March 31, 2018 are presented as part of Selling Expenses (Note 23) in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
31.016.214.091		Current service cost
17.962.889.524		Interest cost
48.979.103.615		Total

The movement in employee benefits obligation in the statements of financial position are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
211.328.112.051		Beginning balance, January 1,
48.979.103.615		Provision in the statement of profit or loss and other comprehensive income
32.278.172.322		Remeasurement of employee benefits liabilities
(3.835.236.404)		Payments during the period
288.750.151.584		Ending Balance

27. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah estimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang nilai tercatatnya kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nominal) kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan utang pihak berelasi kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at fair value, or they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amount) of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, other current assets, short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and due to related party reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Months Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEU-ANGAN
(lanjutan)

Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Setoran jaminan dicatat pada biaya perolehan karena tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari setoran jaminan, karena tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel berikut menyajikan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017:

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The carrying amounts of long-term bank loans and finance lease payable with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

Security deposits are carried at cost because it is not practical to estimate the fair values of security deposits in the absence of fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the statements of financial position.

The following table sets forth the financial assets and financial liabilities of the Company as of March 31, 2018 and December 31, 2017:

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	Total	
31 Maret 2018				March 31, 2018
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan bank	59.910.776.131	-	59.910.776.131	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	12.953.559.780	-	12.953.559.780	Trade receivables
Piutang lain-lain	4.559.218.229	-	4.559.218.229	Other receivables
Aset lancar lain-lain	577.715.636	-	577.715.636	Other current assets
Setoran jaminan	21.153.916.976	-	21.153.916.976	Security deposits
Total aset keuangan	99.155.186.752	-	99.155.186.752	Total financial assets
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	-	140.758.218.181	140.758.218.181	Short-term bank loans
Utang usaha	-	126.009.389.240	126.009.389.240	Trade payables
Utang lain-lain	-	59.673.508.983	59.673.508.983	Other payables
Beban masih harus dibayar	-	128.099.420.420	128.099.420.420	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	-	3.688.022.826	3.688.022.826	Due to related party
Utang bank jangka panjang	-	293.645.281.084	293.645.281.084	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	-	12.076.748.603	12.076.748.603	Finance lease payable
Total liabilitas keuangan	-	763.950.589.342	763.950.589.342	Total financial liabilities

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Months Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017: (lanjutan)

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	Total
31 Desember 2017			
Aset keuangan			
Kas dan bank	75.462.135.621	-	75.462.135.621
Piutang usaha	14.503.260.354	-	14.503.260.354
Piutang lain-lain	3.855.469.462	-	3.855.469.462
Aset lancar lain-lain	613.550.174	-	613.550.174
Setoran jaminan	20.457.247.780	-	20.457.247.780
Total aset keuangan	114.891.663.391	-	114.891.663.391
Liabilitas keuangan			
Utang bank jangka pendek	-	146.967.236.261	146.967.236.261
Utang usaha	-	137.244.154.586	137.244.154.586
Utang lain-lain	-	35.886.460.339	35.886.460.339
Beban masih harus dibayar	-	148.725.387.453	148.725.387.453
Utang pihak berelasi	-	23.688.022.826	23.688.022.826
Utang bank jangka panjang	-	273.474.984.137	273.474.984.137
Utang sewa pembiayaan	-	13.591.274.173	13.591.274.173
Total liabilitas keuangan	-	779.577.519.775	779.577.519.775

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan tidak memiliki instrumen yang disajikan pada nilai wajar dan seluruh nilai wajar aset dan liabilitas keuangan sama dengan nilai tercatat sehingga dengan demikian tidak mengungkapkan hierarki nilai wajar.

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table sets forth the financial assets and financial liabilities of the Company as of March 31, 2018 and December 31, 2017: (continued)

December 31, 2017
Financial assets
Cash on hand and in banks
Trade receivables
Other receivables
Other current assets
Security deposits
Total financial assets
Financial liabilities
Short-term bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Due to related party
Long-term bank loans
Finance lease payable
Total financial liabilities

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the Company does not have financial instruments carried at fair value and all financial instruments at amortized cost carrying value is the same with fair value, therefore no need fair value hierarchy disclosure.

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

MANAJEMEN RISIKO

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Company's financial instruments are foreign exchange rate risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies and procedures for managing these risks which are summarized below.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Months Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a) Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar atau arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang jangka pendek dan utang jangka panjangnya. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi beban atas pinjaman baru dan bunga atas saldo pinjaman Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Kebijakan Perusahaan terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola beban bunga melalui pinjaman dengan suku bunga variabel. Perusahaan mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar uang. Berdasarkan penilaian manajemen, pembiayaan baru akan ditentukan harganya pada suku bunga tetap atau mengambang.

Utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan Perusahaan dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas laba sebelum pajak dari perubahan tingkat bunga utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan berdasarkan simulasi yang rasional, dengan semua variabel lain dianggap konstan terutama sebagai akibat dari beban bunga yang lebih tinggi/rendah pada utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang (tidak diaudit).

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/
Three-Months Period Ended March 31

	2018	2017	
	Laba sebelum beban pajak/ Income before tax expense	Laba sebelum beban pajak/ Income before tax expense	
50 basis poin lebih tinggi	(533.269.670)	(306.480.423)	50 basis point higher
50 basis poin lebih rendah	533.269.670	306.480.423	50 basis point lower

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

a) Fair value and cash flow interest rate risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to their short-term loans and long-term loans. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the outstanding variable rate loans of the Company that bears interest of floating rate.

The Company's policies relating to interest rate risk are to manage interest cost through variable rate debts. The Company evaluates the fixed to floating ratio of its short-term bank loans, long-term loans and finance lease payable in line with movements of relevant interest rates in the financial markets. Based on management's assessment, new financing will be priced either on a fixed or floating rate basis.

The Company's long-term bank loans and finance lease payable bear floating interest rates.

The following table demonstrates the sensitivity of income before tax from a reasonably possible change in the interest rates of short-term bank loans, long-term bank loans and finance lease payable based on a sensible simulation, with all other variables held constant, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate short-term bank loans and long-term bank loans (unaudited).

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Months Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b) Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai mata uang. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari saldo bank dan utang usaha.

Pada tanggal 31 Maret 2018, Perusahaan mempunyai komitmen untuk membeli sejumlah dolar Amerika Serikat untuk mendukung usahanya.

Perusahaan tidak melakukan lindung nilai atas risiko mata uang per tanggal Desember 31, 2017.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas laba sebelum pajak dari perubahan nilai tukar Rupiah terhadap US\$ berdasarkan simulasi yang rasional, dengan semua variabel lain dianggap konstan, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas saldo bank dalam US\$ (tidak diaudit).

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret/
Three-Months Period Ended March 31**

	2018	2017	
	Laba sebelum beban pajak/ Income before tax expense	Laba sebelum beban pajak/ Income before tax expense	
Menguat 10%	393.653.003	34.960.645	Strengthened 10%
Melemah 10%	(393.653.003)	(34.960.645)	Weakened 10%

c) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dari kerugian yang mungkin timbul dari instrumen keuangan jika pihak lainnya gagal memenuhi liabilitasnya. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari piutang usaha dan saldo bank. Merupakan kebijakan Perusahaan untuk memantau saldo piutang secara terus menerus untuk meminimalisir risiko kredit Perusahaan. Perusahaan hanya menempatkan kas dan bank dalam institusi keuangan terkemuka. Nilai maksimal eksposur risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

b) Foreign exchange risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash in bank balances and trade payables.

As of March 31, 2018, the Company has forward commitment to purchase certain amount of US dollar to support its operations.

The Company did not hedge the currency risk as of December 31, 2017.

The following table demonstrates the sensitivity of income before tax from a reasonably possible change in Rupiah exchange rate against US\$, based on a sensible simulation, with all other variables held constant, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash in bank denominated in US\$ (unaudited).

c) Credit risk

Credit risk is the risk of loss that may arise on outstanding financial instruments should a counterparty default on its obligations. The credit risk faced by the Company arises from trade receivables and bank balances. It is the Company's policy to monitor the receivable balances on an ongoing basis to ensure that the Company is exposed to minimal credit risk. The Company only placed its cash in banks with reputable financial institution. The maximum exposure to credit risk is equal to the carrying amounts of the financial assets.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Months Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko Perusahaan yang akan menemukan kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangan karena kekurangan dana.

Kebutuhan likuiditas Perusahaan secara historis timbul dari pendanaan umum dan aktivitas bisnis.

Dalam mengawasi risiko likuiditas, Perusahaan menjaga keseimbangan antara kelanjutan pendanaan dan fleksibilitas dalam penggunaan utang bank. Perusahaan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengelola risiko likuiditas dengan menjaga saldo kas yang cukup.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Company's liquidity requirements have historically arisen from general funding and business activities.

In monitoring the liquidity risk, the Company maintain a balance between continuity of funding and flexibility through the use of bank loans. The Company adopts prudent liquidity risk management by maintaining sufficient cash balances.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments.

	31 Maret/March 31, 2018				
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1-2 tahun/ years	3-5 tahun/ years	Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang bank					
jangka pendek	153.926.203.654	-	-	153.926.203.654	Short-term bank loan
Utang usaha	126.009.389.240	-	-	126.009.389.240	Trade payables
Utang lain-lain	59.535.676.571	-	-	59.535.676.571	Other payables
Beban masih harus dibayar	128.099.420.420	-	-	128.099.420.420	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	3.688.022.826	-	-	3.688.022.826	Due to related party
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun :					Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	93.341.133.123	-	-	93.341.133.123	Long-term bank loan
Utang sewa pembiayaan	7.169.172.967	-	-	7.169.172.967	Finance lease payable
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun :					Long-term liabilities – net off current maturities:
Utang bank jangka panjang	-	103.876.257.319	167.154.255.397	271.030.512.716	Long-term bank loan
Utang sewa pembiayaan	-	5.979.992.000	-	5.979.992.000	Finance lease payable
Total	571.769.018.801	109.856.249.319	167.154.255.397	848.779.523.517	Total

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Months Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d) Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

	31 Desember/December 31, 2017			
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1-2 tahun/ years	3-5 tahun/ years	Total
Liabilitas keuangan				
Utang bank jangka pendek	158.532.718.664	-	-	158.532.718.664
Utang usaha	137.244.154.586	-	-	137.244.154.586
Utang lain-lain	35.886.460.339	-	-	35.886.460.339
Beban masih harus dibayar	148.725.387.453	-	-	148.725.387.453
Utang pihak berelasi	23.688.022.826	-	-	23.688.022.826
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun :				
Utang bank jangka panjang	82.800.720.931	-	-	82.800.720.931
Utang sewa pembiayaan	7.122.848.880	-	-	7.122.848.880
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun :				
Utang bank jangka panjang	-	184.056.246.682	113.659.287.859	297.715.534.541
Utang sewa pembiayaan	-	7.716.419.620	-	7.716.419.620
Total	594.000.313.679	191.772.666.302	113.659.287.859	899.432.267.840

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d) Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments.

Financial liabilities
Short-term bank loan
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Due to related party
Current maturities of long-term liabilities:
Long-term bank loan
Finance lease payable
Long-term liabilities – net off current maturities:
Long-term bank loan
Finance lease payable
Total

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, aset dan liabilitas moneter Perusahaan yang signifikan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

29. MONETARY ASSET AND LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the Company's significant monetary asset and liability denominated in foreign currencies are as follow:

	Mata Uang Asing/Foreign Currencies		31 Maret 2018 (Tanggal Laporan Posisi Keuangan)/ March 31, 2018 (Statement of Financial Position Date)
Aset			
Kas dan bank			
Dalam Dolar Amerika Serikat (AS)	US\$	286.168	3.936.530.034
Total aset dalam mata uang asing			3.936.530.034
Liabilitas			
Utang usaha			
Dalam Dolar AS			-
Total liabilitas dalam mata uang asing			-
Liabilitas Neto dalam mata uang asing			3.936.530.034

Assets
Cash on hand and in banks
In United States (US) Dollars
Total assets in foreign currency
Liability
Trade payables
In US Dollars
Total liabilities in foreign currency
Net Liability in foreign currency

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Months Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, aset dan liabilitas moneter Perusahaan yang signifikan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

29. MONETARY ASSET AND LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY (continued)

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the Company's significant monetary asset and liability denominated in foreign currencies are as follow: (continued)

			31 Desember 2017 (Tanggal Laporan Posisi Keuangan)/ December 31, 2017 (Statement of Financial Position Date)	
<u>Aset</u>		<u>Mata Uang Asing/Foreign Currencies</u>		<u>Assets</u>
Kas dan bank				Cash on hand and in banks
Dalam Dolar Amerika Serikat (AS)	US\$	20.019	271.212.670	In United States (US) Dollars
Total aset dalam mata uang asing			271.212.670	Total assets in foreign currency
<u>Liabilitas</u>				<u>Liability</u>
Utang usaha				Trade payables
Dalam Dolar AS	US\$	81.174	1.099.750.771	In US Dollars
Total liabilitas dalam mata uang asing			1.099.750.771	Total liabilities in foreign currency
Liabilitas Neto dalam mata uang asing			828.538.101	Net Liability in foreign currency

30. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan dikelola secara terpusat pada satu Restaurant Support Center yang berlokasi di Jakarta.

Pembagian segmen yang dibagi menjadi Jakarta, Jawa Bali, Sumatera, Sulawesi, Kalimantan dan Wilayah Timur yang membantu Perusahaan untuk lebih memfokuskan peningkatan kinerja dan pengembangan bisnis di masa yang akan datang dibentuk untuk memenuhi ketentuan yang disyaratkan untuk pelaporan.

Segmen operasi

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan. Namun, pendanaan (termasuk biaya pendanaan dan penghasilan pendanaan) dan pajak penghasilan Perusahaan dikelola secara keseluruhan di perusahaan dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

30. SEGMENT INFORMATION

The Company is managed centrally in one Restaurant Support Center located in Jakarta.

The segments distribution is divided into Jakarta, Jawa Bali, Sumatera, Sulawesi, Kalimantan and Wilayah Timur that assist the Company to focus more on future performance improvement and business development is established to meet the requirements required for reporting.

Operating segment

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the financial statements. However, the Company's financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a company-wide basis and are not allocated to operating segments.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Months Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba, serta aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Perusahaan:

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

The following table presents revenue and profit, and asset and liability information regarding the Company's operating segments:

Pada tanggal dan periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018/ As of and period ended March 31, 2018								
	Jakarta	Jawa Bali	Sumatera	Sulawesi	Kalimantan	Wilayah Timur	Total	
Penjualan neto	353.215.564.555	234.127.351.177	101.909.090.387	53.286.660.362	46.233.530.045	14.026.696.282	802.798.892.808	Net sales
Beban pokok penjualan	(114.325.843.223)	(77.135.449.160)	(31.634.009.569)	(16.690.560.280)	(14.643.529.482)	(4.488.649.638)	(258.918.041.352)	Cost of goods sold
Laba bruto	238.889.721.332	156.991.902.017	70.275.080.818	36.596.100.082	31.590.000.563	9.538.046.644	543.880.851.456	Gross profit
Beban operasi yang dapat dialokasikan	(208.509.712.542)	(125.660.309.686)	(52.919.065.527)	(25.706.075.512)	(20.949.695.202)	(7.064.260.836)	(440.809.119.304)	Allocated operating expenses
Hasil segmen	30.380.008.789	31.331.592.331	17.356.015.291	10.890.024.570	10.640.305.361	2.473.785.808	103.071.732.151	Segment result
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan							47.876.378.824	Unallocated operating expenses
Laba usaha							55.195.353.327	Income from operation
Pendapatan bunga, neto							140.634.155	Interest income, net
Beban bunga dan keuangan							(11.310.636.065)	Interest and finance expense
Laba sebelum beban pajak							44.025.351.417	Profit before tax expense
Beban pajak, neto							(11.329.363.757)	Tax expense, net
Laba periode berjalan							32.695.987.660	Profit for the period
Aset segmen	484.243.845.846	342.963.456.773	120.927.177.812	73.881.097.012	54.857.089.628	18.410.368.914	1.095.283.038.986	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan							421.100.471.739	Unallocated assets
Total aset							1.516.383.510.725	Total assets
Liabilitas segmen	5.320.195.308	3.195.717.878	1.570.656.979	2.755.203.581	367.347.527	247.596.114	13.456.717.387	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							1.106.586.805.037	Unallocated liabilities
Total liabilitas							1.120.043.522.424	Total liabilities
Informasi segmen lainnya								Other segment information
Belanja modal	13.376.968.634	10.037.648.973	3.237.158.294	2.098.955.211	1.241.393.586	417.829.354	30.409.954.052	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	11.901.518.679	7.953.271.938	3.587.406.517	1.701.335.305	1.124.043.720	467.993.300	26.735.569.459	Depreciation and amortization

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Months Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba, serta aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Perusahaan: (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

The following table presents revenue and profit, and asset and liability information regarding the Company's operating segments: (continued)

Pada tanggal dan periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017/ As of and period ended March 31, 2017								
	Jakarta	Jawa Bali	Sumatera	Sulawesi	Kalimantan	Wilayah Timur	Total	
Penjualan neto	298.921.032.951	192.663.616.986	89.749.720.362	43.756.835.574	39.406.306.831	13.622.097.130	678.119.609.834	Net sales
Beban pokok penjualan	(99.830.103.310)	(63.920.590.676)	(28.534.665.419)	(13.931.596.986)	(12.669.488.042)	(4.451.980.028)	(223.338.424.461)	Cost of goods sold
Laba bruto	199.090.929.641	128.743.026.310	61.215.054.943	29.825.238.588	26.736.818.789	9.170.117.102	454.781.185.373	Gross profit
Beban operasi yang dapat dialokasikan	(182.319.729.360)	(104.465.855.057)	(48.581.598.576)	(20.506.748.611)	(18.491.058.009)	(7.572.586.049)	(381.937.575.663)	Allocated operating expenses
Hasil segmen	16.771.200.280	24.277.171.252	12.633.456.368	9.318.489.976	8.245.760.780	1.597.531.053	72.843.609.710	Segment result
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan							40.307.233.106	Unallocated operating expenses
Laba usaha							32.536.376.604	Income from operations
Pendapatan bunga, neto							176.177.123	Interest income, net
Beban bunga dan keuangan							(6.300.397.198)	Interest and finance expense
Laba sebelum beban pajak							26.412.156.529	Profit before tax expense
Beban pajak, neto							(8.170.618.621)	Tax expense, net
Laba periode berjalan							18.241.537.908	Profit for the period
Informasi segmen lainnya								Other segment information
Belanja modal	12.872.208.707	7.780.040.593	7.617.610.796	5.177.300.571	987.201.144	2.839.202.471	37.273.564.282	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	10.074.593.177	6.862.659.128	3.272.252.207	1.273.595.254	1.101.682.892	449.984.309	23.034.766.967	Depreciation and amortization

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Months Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba, serta aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Perusahaan: (lanjutan)

The following table presents revenue and profit, and asset and liability information regarding the Company's operating segments: (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2017/ As of December 31, 2017								
	Jakarta	Jawa Bali	Sumatera	Sulawesi	Kalimantan	Wilayah Timur	Total	
Aset segmen	466.564.314.228	327.432.406.525	124.439.564.675	71.221.285.135	53.527.882.893	18.711.355.557	1.061.896.809.013	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan							432.108.270.023	Unallocated assets
Total aset							1.494.005.079.036	Total assets
Liabilitas segmen	(4.935.186.872)	(3.246.213.666)	(1.626.777.981)	(2.803.119.908)	(359.392.588)	(253.748.764)	(13.224.439.779)	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							(1.111.084.481.304)	Unallocated liabilities
Total liabilitas							(1.124.308.921.083)	Total liabilities
Informasi segmen lainnya								Other segment information
Belanja modal	132.833.803.777	73.685.720.383	25.730.084.799	24.254.574.692	9.497.062.921	3.114.892.332	269.116.138.904	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	43.393.510.248	28.875.490.514	13.997.006.944	5.756.582.868	4.525.651.924	1.857.632.252	98.405.874.750	Depreciation and amortization

31. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

31. SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas:

Transactions not affecting cash flows:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Penambahan aset tetap melalui:			Acquisition of property and equipment through:
Realisasi uang muka pembelian aset tetap	13.191.097.186	18.214.993.644	Reallization of advance for purchase of property and equipment
Penggunaan peralatan yang belum digunakan dalam operasi	-	2.949.480.074	Used of equipment not yet use in operation

32. KOMITMEN

32. COMMITMENTS

Perusahaan mempunyai berbagai perjanjian sewa operasi atas gerai restoran dengan komitmen pembayaran sewa yang tetap untuk setiap periode. Komitmen sewa pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The Company enters into operating lease agreements for its restaurant outlets, which rental payments are either fixed for a certain period. The minimum lease commitments as of March 31, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Kurang dari satu tahun	64.171.490.905	59.370.247.913	Less than one year
Antara satu sampai tiga tahun	69.581.711.547	64.257.346.412	Between one and three years
Antara tiga sampai lima tahun	19.956.327.731	17.784.474.291	Between three and five years
Total	153.709.530.183	141.412.068.616	Total

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Months Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 15 Mei 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya S-49/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 604.375.000 saham biasa dengan harga perdana Rp1.100. Pada tanggal 23 Mei 2018, saham Perusahaan telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat No. S-03054/BEI.PP1/05-2018 perihal Persetujuan Pencatatan Efek tertanggal 21 Mei 2018.

33. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On May 15, 2018, the Company obtained the effective statement of its share registration No. S-49/D.04/2018 from the Chairman of the Financial Service Authority for its initial public offering of 604,375,000 common shares at offering price of Rp1,100. On May 23, 2018, the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange pursuant to Letter No.S-03054/BEI.PP1/05-2018 regarding Approval of Shares Listing dated May 21, 2018.